

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
GAJI PERTAMA DAN MASA TUNGGU ALUMNI DENGAN
PENDEKATAN REGRESI KORELASI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



oleh :

Nama : Wulan Dyah Saksilowati

No. Mahasiswa : 03 522 022

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Gaji Pertama dan
Masa Tunggu Alumni dengan Pendekatan Regresi Korelasi**

TUGAS AKHIR

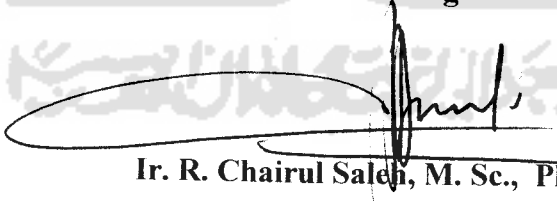
oleh :

Nama : Wulan Dyah Saksilowati

No. Mahasiswa : 03 522 022

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Pembimbing



Ir. R. Chairul Saleh, M. Sc., Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Gaji Pertama dan Masa Tunggu Alumni dengan Pendekatan Regresi Korelasi

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Wulan Dyah Saksilowati
No. Mahasiswa : 03 522 022

Telah dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, 4 Agustus 2007

Tim Penguji

Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D
Ketua

H. Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc
Anggota I

Taufik Immawan, ST., MM.
Anggota II



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri
Universitas Islam Indonesia



Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D

Kupersembahkan.....

Bapak

Orang yang sangat bijaksana yang selalu membimbingku dalam menghadapi kehidupan yang berliku-liku. Nasehat, kasih sayang, doa, motivasi dan pengorbanan dari Bapak membuat Wulan bisa kuat.....

Ibu

Orang yang penuh kesabaran, selalu memberi pelajaran tentang makna kehidupan dan selalu mengingatkan untuk bersujud pada-Nya. Doa, kasih sayang, pengorbanan, dan nasehat ibu yang tiada hentinya mengalir untuk Wulan membuat Wulan yakin bahwa Wulan bisa.....

Kakak dan Adikku

Terima kasih atas bimbingan, doa, kasih sayang dan menjadi tempat untuk bercerita.....

Saudara, Sahabat, dan Teman-temanku

Terima kasih telah membantu dan mensupport Wulan dalam setiap langkah hidupku.....

MOTTO

*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut,
ditambahkan kepadanya tujuh laut sesudahnya, niscaya tidak akan
habis-habisnya kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi
Maha Bijaksana.*

(QS. Al Lukman 27)

*"Maka sesungguhnya beserta kesukaran ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah (urusan yang
lain) dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya
kamu berharap".*

(Al Qur'an surat Al Insyiraah : 5-8)

*"...Barang siapa bersungguh-sungguh mendekati Allah (bertaqwa)
niscaya akan diberi jalan keluar bagi setiap urusannya, dan akan diberi
rizqi dari tempat yang tak pernah disangka-sangka, dan barang siapa
yang bertawakal hanya kepada Allah niscaya akan dicukupi segala
kebutuhannya...".*

(Al Qur'an surat Ath Thalaq : 2-3)

Make a Better Future

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sesungguhnya atas petunjuk, pertolongan dan bimbingan-Nya maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

Keberhasilan terselesaikannya Tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. R. Chairul Saleh, M. Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Teknologi Industri, khususnya jurusan Teknik Industri atas segala dedikasinya dalam memberikan ilmu kepada penulis serta memberikan bantuan dalam segala hal.

5. Tim *Tracer Study* Uci, Ludi, Seno, Mas wahyu, Mas Sugi yang telah bekerja sama menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak, Ibu, kakak, adik dan keluarga yang selalu memberikan perhatian, do'a dan dorongan kepada penulis.
7. Ir. Aliq Zuhdi. MT, selaku Ka.Lab DELSIM & segenap rekan di Lab.DELSIM, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.
8. Pihak – pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Semoga Allah membalas semua jasa-jasanya yang diberikan pada penulis.
Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pendahuluan.....	12
2.2 Kajian Pustaka.....	13
2.2.1 Tracer Study.....	13

2.2.1.1	Definisi Tracer Study	13
2.2.1.2	Manfaat dan Tujuan Tracer Study	16
2.2.1.3	Tahapan Kegiatan Tracer Study.....	17
2.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	19
2.2.2.1	Uji Validitas	19
2.2.2.b	Uji Reliabilitas.....	19
2.2.3	Analisis Regresi.....	20
2.2.3.1	Regresi Linier Sederhana	22
2.2.3.2	Regresi Linier Berganda.....	23
2.2.3.3	Uji Signifikansi Persamaan Regresi.....	25
2.2.4	Analisis Korelasi	26
2.2.4.1	Koefisien Determinasi (r^2)	27
2.2.4.2	Koefisien Korelasi (r)	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Penentuan Obyek Penelitian	31
3.2	Analisis Model	31
3.3	Pengumpulan Data	35
3.4	Pengumpulan Data dan Analisis Hasil.....	34
3.5	Kerangka Penelitian	37

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	38
4.1.1	Data Gaji Pertama Alumni.....	38
4.1.2	Data Indeks Prestasi Kumulatif.....	39
4.1.3	Data Keaktifan dalam Mengikuti pelatihan dan Kursus	41

4.1.4	Data Masa Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan	42
4.1.5	Data Intensitas Alumni Mengirim Lamaran	43
4.1.6	Data Intensitas Alumni Mengikuti Test Pekerjaan	44
4.1.7	Variabel Penelitian.....	45
4.2	Pengolahan Data	46
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.2.2	Analisis Regresi	50
4.2.2.1	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} terhadap Y_1	50
4.2.2.2	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{12} terhadap Y_1	52
4.2.2.3	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{13} terhadap Y_1	54
4.2.2.4	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{14} terhadap Y_1	56
4.2.2.5	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{15} terhadap Y_1	58
4.2.2.6	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1	60
4.2.2.7	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1	61
4.2.2.8	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{21} terhadap Y_2	64
4.2.2.9	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{22} terhadap Y_2	66
4.2.2.10	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{23} terhadap Y_2	68
4.2.2.11	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{24} terhadap Y_2	70
4.2.2.12	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{22} dan X_{23} terhadap Y_2	72
4.2.2.13	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2	73
4.2.3	Analisis Korelasi	76

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisa Model Pertama.....	79
5.2	Analisa Model Kedua.....	81

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	83
6.2	Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tabel Skor Gaji Pertama Alumni.....	38
Tabel 4.2.	Tabel Skor IPK.....	40
Tabel 4.3.	Tabel Skor Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan dan Kursus.....	41
Tabel 4.4.	Tabel Skor Lama Masa Tunggu Alumni.....	42
Tabel 4.5.	Tabel Skor Intensitas alumni mengirim lamaran	43
Tabel 4.6.	Tabel Skor Intensitas Alumni Mengikuti Tes Pekerjaan	45
Tabel 4.7.	Tabel Hasil uji validitas	48
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} terhadap Y_1	50
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{12} terhadap Y_1	52
Tabel 4.10.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{13} terhadap Y_1	54
Tabel 4.11.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{14} terhadap Y_1	56
Tabel 4.12.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{15} terhadap Y_1	58
Tabel 4.13.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1	60
Tabel 4.14.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1	62
Tabel 4.15.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{21} terhadap Y_2	64
Tabel 4.16.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{22} terhadap Y_2	66
Tabel 4.17.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{23} terhadap Y_2	68
Tabel 4.18.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{24} terhadap Y_2	70
Tabel 4.19.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{22} dan X_{23} terhadap Y_2	72

Tabel 4.20.	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2	74
Tabel 4.21.	Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Basis pendekatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja.....	14
Gambar 2.2	Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang Berkelanjutan	15
Gambar 2.3	Tahapan kegiatan Tracer Study.....	17
Gambar 2.4	Diagram sebar yang melukiskan garis regresi lurus (linier)	22
Gambar 3.1.	Model 1	32
Gambar 3.2.	Model 2	33
Gambar 3.3	Diagram alir tahapan regresi dan korelasi.....	36
Gambar 3.4	Diagram Alir Kerangka Penelitian.....	37
Gambar 4.1.	Histogram Gaji Pertama Alumni.....	39
Gambar 4.2.	Histogram Skor IPK.....	40
Gambar 4.3.	Histogram Keaktifan alumni Mengikuti Pelatihan dan Kursus	41
Gambar 4.4.	Histogram Lama Masa Tunggu Alumni	43
Gambar 4.5.	Histogram Intensitas Alumni Mengirim Lamaran	44
Gambar 4.6.	Histogram Intensitas Alumni Mengikuti Tes Pekerjaan	45

ABSTRAKSI

IPK tinggi tak lagi menjadi jaminan lantaran saat ini perusahaan mulai memberlakukan standar kompetensi untuk masing-masing profesi. “Tingginya IPK tidak menjamin seseorang itu pandai dalam bekerja, seorang lulusan harus memiliki keahlian yang dapat menjadi nilai jual bagi instansi atau perusahaan tempat ia bekerja. Dari gambaran tersebut, IPK dan keahlian secara tidak langsung mempengaruhi seorang lulusan dalam mencari pekerjaan. Berapa kali seorang lulusan mengirimkan lamaran dan mengikuti tes pekerjaan mempengaruhi masa tunggu seorang lulusan tersebut dalam mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu melalui skripsi ini akan dihasilkan pemahaman seberapa erat hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi kelulusan terhadap alumni dalam mencari pekerjaan, dalam hal ini parameternya adalah gaji pertama alumni dan masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan. Analisis korelasi dan regresi mendukung penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berpengaruh pada seorang alumni dalam mencari pekerjaan. Dari hasil pengolahan data terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaji pertama lulusan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, Hubungannya sangat kuat yaitu dengan korelasi positif sebesar 0.873, sedangkan gaji pertama lulusan dengan IPK, tidak terlalu kuat yaitu dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.370.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada unsur-unsur akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi dan bermuara pada tujuan akhir peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Di pihak lain, kecenderungan globalisasi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Di antara banyak definisi tentang mutu, untuk keperluan pengembangan sistem jaminan mutu dipakai pengertian menurut kriteria dari Crosby (1979) dan Salis (1993), bahwa mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi di dalam rencana strategisnya, atau kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan.

Salah satu tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas adalah *output* (lulusan) dari program studi yang bersangkutan. Parameter ini tidak berlebihan mengingat produktifitas dan kinerja

program studi dapat diukur melalui jumlah lulusan, IPK lulusan, dan masa studi mahasiswa.

Perguruan Tinggi diharapkan tidak hanya mampu mencetak lulusan sarjana setiap tahunnya sesuai dengan perbandingan jumlah mahasiswa yang masuk, tetapi lebih dari itu. Salah satu indikator keberhasilan Perguruan Tinggi adalah sejauh mana lulusannya dapat diserap dalam pasar kerja, dihargai tinggi oleh pasar tenaga kerja, dan di sisi lain juga mampu menciptakan pekerjaan.

Kenyataan yang dihadapi jumlah lulusan Perguruan Tinggi sangat melimpah, tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan. Sementara itu, belum semua lulusan Perguruan Tinggi mampu merancang secara sistematis untuk berwirausaha.

Dari keadaan tersebut berarti harus melihat relevansi yaitu keterkaitan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan diindikasikan pada tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seluruh komponen baik yang bersifat internal maupun eksternal bagi system penyelenggaraan pendidikan. Komponen internal terdiri dari pelaku-pelaku yang terlibat langsung pada proses, antara lain dosen, staf non-akademis, mahasiswa, *stake-holder* dan organisasi institusi, sedangkan kualitas eksternal dapat diukur dari tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna (*user*) hasil pendidikan (lulusan). Selain kualitas pendidikan, institusi perguruan tinggi (universitas) juga menghadapi isu relevansi yang menggambarkan relevansi antara hasil didik universitas dengan kebutuhan pengguna (*user demand*). Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan universitas kurang dapat diserap oleh pasar kerja, dan berdampak pada peningkatan pengangguran.

Permasalahan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dalam memperkirakan laju penyerapan lulusan di dunia kerja serta kualitas lulusannya adalah :

1. Perguruan tinggi bukan satu-satunya pihak yang mengetahui semua kompetensi di lapangan kerja.
2. Kurangnya informasi mengenai potensi sumber daya manusia secara nasional
3. Perubahan teknologi dan produktivitas tenaga kerja
4. Kebutuhan pendidikan terhadap jenis pekerjaan yang berbeda
5. Kemauan dan harapan dari pekerja dan pemberi kerja yang potensial
6. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan pekerja

Untuk memperoleh informasi-informasi tersebut secara akurat maka perlu dilaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan akuntabilitas dalam wujud kegiatan "*Tracer Study*".

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. (Schomburg, 2003)

Pada skripsi ini dilakukan analisa terhadap hasil Tracer Study, dimana terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap lulusan Perguruan Tinggi. Variabel yang dibahas lebih detail pada skripsi ini adalah variabel gaji pertama alumni, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan, dan intensitas alumni mengirimkan lamaran.

Avin Fadilla (2004) menyatakan bahwa gambaran mahasiswa yang lulus dengan indeks prestasi tinggi, masa study cepat, dan mempunyai kepercayaan diri kuat, mereka akan menapak karir baik sebagai pencari kerja, pencipta kerja, ataupun study lanjut lebih mudah. Berdasarkan pengamatan dalam seleksi karyawan menunjukkan bahwa belum semua lulusan Perguruan Tinggi mempunyai persyaratan dasar yang dapat diterima di pasar kerja. Mereka yang lolos seleksi administrasi dalam proses seleksi, biasanya telah memenuhi persyaratan IPK dan syarat administrasi lainnya.

Karena ditekankan untuk memperoleh IPK yang tinggi serta waktu belajar yang relatif singkat, maka para lulusan pendidikan tinggi sering kali terkejut dalam mencari pekerjaan. Banyak lulusan pendidikan tinggi yang lambat dalam memperoleh pekerjaan, serta kalau toh dapat pekerjaan adalah pada bidang yang tidak sesuai dengan pendidikan tinggi yang dijalannya, serta dengan gaji yang tidak jauh berbeda dengan upah minimum regional (UMR).

Mahasiswa tidak sekedar belajar demi keahliannya, tetapi juga memahami apa yang dialami orang lain dalam berorganisasi. Dengan demikian pada saat lulus peserta

didik benar benar memiliki daya juang, jujur, kreatif, serta inovatif, dengan kemampuan komunikasi yang baik.

Saat ini tidaklah mungkin, bila pendidikan tinggi hanya mengajarkan mahasiswanya ilmu yang berkaitan dengan teori dan praktik saja, semisal akuntansi, manajemen, teknik, kedokteran, hukum dan lain lain. Agar para lulusan pendidikan tinggi benar benar siap bekerja, mereka harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang tinggi, serta softskill yang memadai.

IPK tinggi tak lagi menjadi jaminan lantaran saat ini perusahaan mulai memberlakukan standar kompetensi untuk masing-masing profesi. "Tingginya IPK tidak menjamin seseorang itu pandai dalam bekerja, seorang lulusan harus memiliki keahlian yang dapat menjadi nilai jual bagi instansi atau perusahaan tempat ia bekerja.

Dari gambaran tersebut, IPK dan keahlian secara tidak langsung mempengaruhi seorang lulusan dalam mencari pekerjaan. Berapa kali seorang lulusan mengirimkan lamaran dan mengikuti tes pekerjaan mempengaruhi masa tunggu seorang lulusan tersebut dalam mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu melalui skripsi ini akan dihasilkan pemahaman seberapa erat hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi kelulusan terhadap alumni dalam mencari pekerjaan, dalam hal ini parameternya adalah gaji pertama alumni dan masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK?
2. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan?
3. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan?
4. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran?
5. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan?
6. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan dan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan?
7. Apakah terdapat hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan, intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran, dan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan secara simultan ?
8. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran?

9. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan?
10. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan IPK?
11. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan?
12. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan berapa kali mengikuti test dan mengirimkan lamaran?
13. Apakah terdapat hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran, mengikuti test pekerjaan, IPK dan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan secara simultan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan supaya tujuan penelitian ini lebih terfokus adalah sebagai berikut:

1. Object penelitian adalah alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2005-2006
2. Variabel yang dianalisa adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, gaji pertama alumni, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, intensitas alumni mengikuti tes, dan intensitas alumni mengirimkan lamaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan.
4. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran?
5. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan?
6. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan dan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan.
7. Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan, intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran, dan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan secara simultan.
8. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran.
9. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan.

10. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan IPK.
11. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan.
12. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan berapa kali mengikuti test dan mengirimkan lamaran.
13. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran, mengikuti test pekerjaan, IPK dan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat

1. Dengan menganalisa hasil Tracer Study, maka dapat membantu Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam mencari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturanya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dan bagan alir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan tentang data-data yang dihasilkan selama penelitian kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian dan pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan konsep yang relevan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

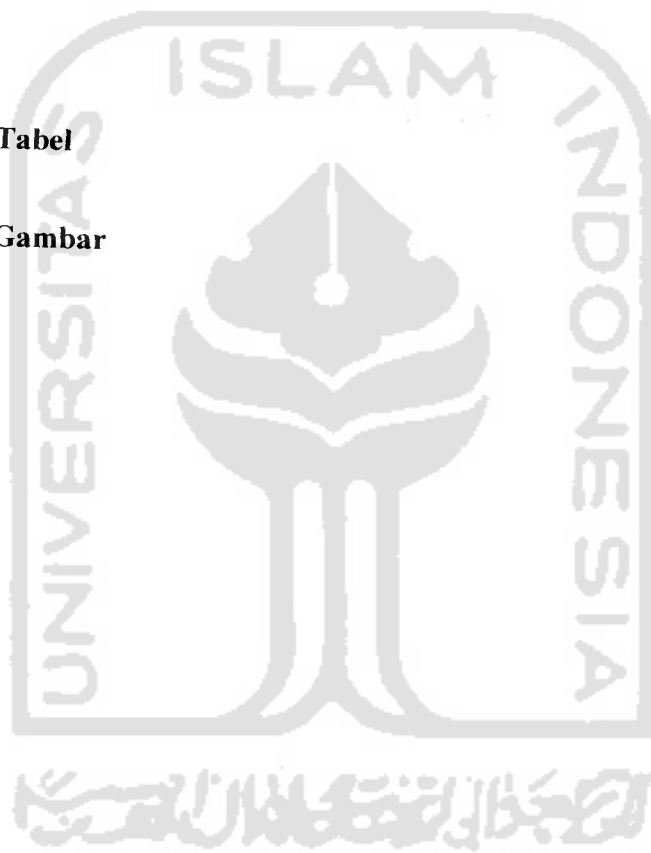
Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Gambar



BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Pendahuluan

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. (Schomburg, 2003)

Setelah dilakukan tracer study maka akan didapat variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam hubungannya dengan pencarian kerja. Untuk menganalisanya maka pada penelitian ini digunakan analisis regresi dan korelasi antara variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam pencarian kerja.

2.2 Kajian Pustaka

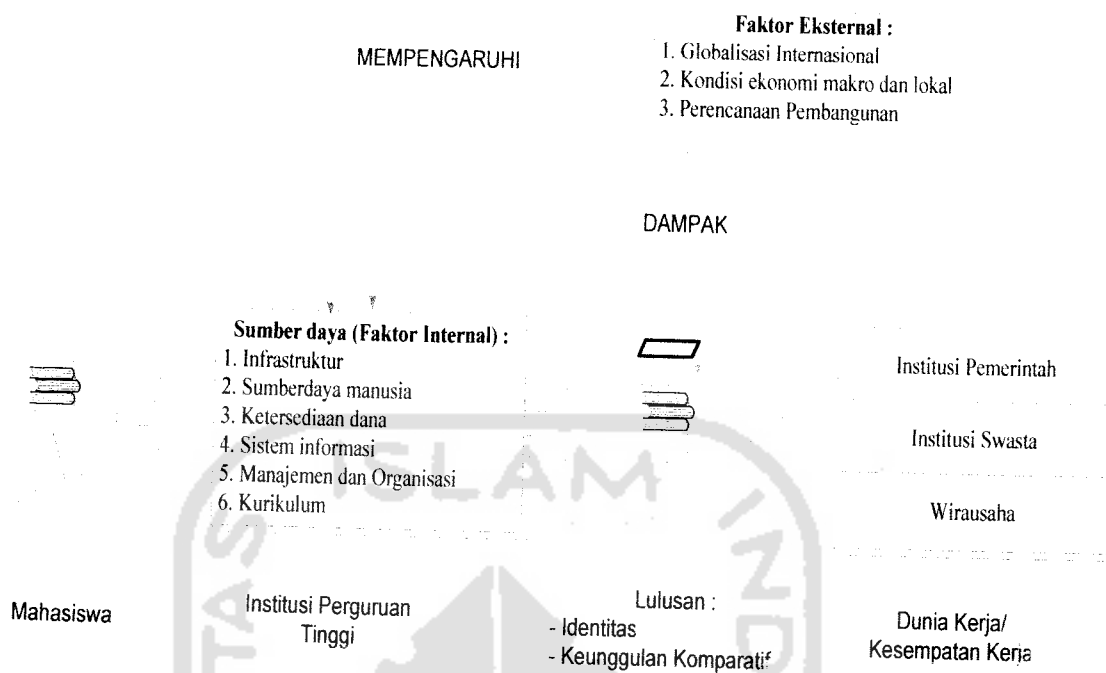
2.2.1 Tracer Study

2.2.1.1 Definisi Tracer Study

Tracer study (study pelacakan) merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Tracer study sering juga disebut dengan penelusuran lulusan.(Schomburg, 2003)

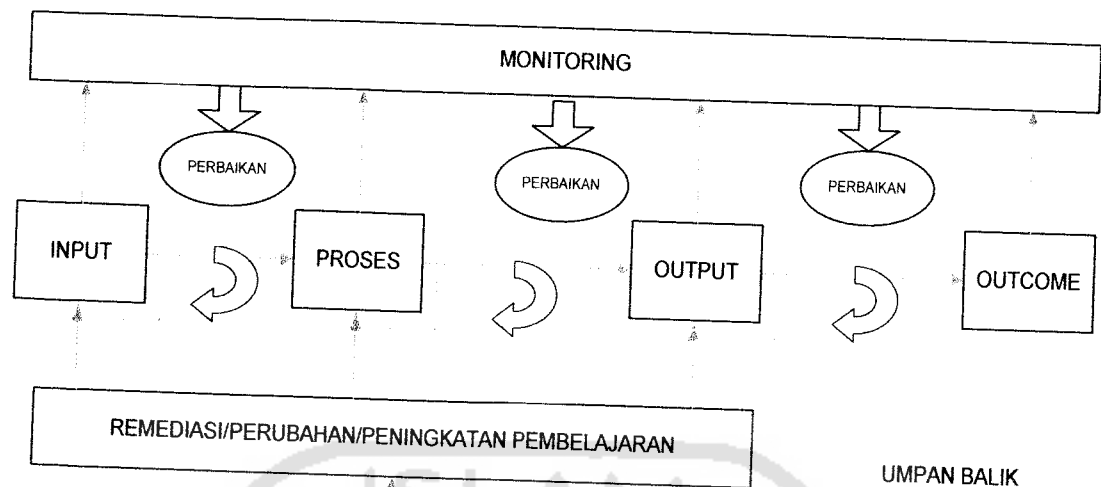
Pendekatan dasar yang digunakan sebagai acuan kegiatan Tracer Study adalah mengkaitkan hubungan antara peran institusi perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Konsep keterkaitan tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.1

Pada gambar 2.1, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat merespon kebutuhan dunia kerja melalui kompetensi lulusan yang dihasilkan. Guna mendapatkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kemauan pasar, perguruan tinggi harus mempertimbangkan semua aspek/komponen system penyelenggaraan pendidikan tinggi. Lebih lanjut pembangunan di tingkat nasional terus berjalan mengikuti arus globalisasi. Dampak perkembangan tersebut akan mengakibatkan tingkat dan macam kebutuhan kompetensi lulusan (SDM) berubah-ubah secara dinamis dari waktu ke waktu.(Tim Tracer Study UGM, 2004)



Gambar 2.1 Basis pendekatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja

Hasil dari studi penelusuran kompetensi lulusan yang dilakukan akan dapat digunakan untuk memperbaiki komponen-komponen tersebut, mulai dari input, proses, output dan outcome. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berkesinambungan. Model pemantauan dan langkah-langkah perbaikan pada setiap komponen system pendidikan tinggi digambarkan pada Gambar 2.2 sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan

Pada gambar 2.2 kegiatan pemantauan system pendidikan tinggi melingkupi pada seluruh komponen system, sehingga proses perbaikan juga harus dilakukan pada setiap komponen. Hasil pemantauan akan memberikan umpan balik (feedback) secara langsung pada model peningkatan pembelajaran dan institusi. Dalam hal ini, model peningkatan pembelajaran hanya menyentuh pada komponen input, proses, dan output (lulusan), karena komponen ini secara internal dapat dikendalikan. (Tim Tracer Study UGM, 2004)

Ada tiga hal yang dijadikan dasar pemikiran pelaksanaan tracer study, yaitu : (Schomburg, 2003)

1. Sistem pendidikan tinggi dipertimbangkan sebagai bagian dari system dunia yang nyata. System ini sangat mempengaruhi kondisi kinerja system pendidikan tinggi, terutama pada factor eksternal, antara lain kondisi financial, kondisi ekonomi makro/nasional, kondisi ekonomi local regional dan rencana pembangunan nasional.

2. Komponen system pendidikan tinggi yang terdiri dari empat elemen, yaitu :
 - a. Input (mahasiswa)
 - b. Proses yang didukung sepenuhnya oleh infrastruktur, sumber daya manusia, ketersediaan financial, system informasi, manajemen dan organisasi institusi serta kurikulum.
 - c. Output (lulusan perguruan tinggi)
 - d. Outcome (keterkaitan lulusan dengan dunia kerja)
3. Dunia kerja secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian :
 - a. institusi pemerintah
 - b. institusi swasta
 - c. wirausaha

2.2.1.2 Manfaat dan Tujuan Tracer Study

Penelusuran lulusan adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini alumni, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi.
2. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.

3. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi - institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat.

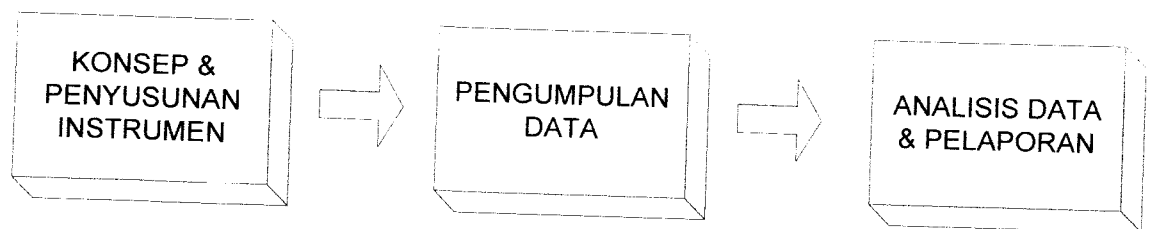
Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari alumni terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh alumni guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah :

1. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan
2. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar
3. Sebagai kontribusi untuk proses akreditasi

2.2.1.3 Tahapan Kegiatan Tracer Study

Pelaksanaan kegiatan Tracer Study secara sistematis ada tiga tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.3 Tahapan kegiatan Tracer Study

Gambar 2.3 menunjukkan ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan Tracer Study, mulai dari perumusan konsep dan penyusunan instrument survey, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan dan sebagai tahapan akhir adalah pembuatan laporan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama (konsep dan penyusunan instrument) antara lain :

- a. Perumusan tujuan dan sasaran kegiatan
- b. Rancangan dan konsep teknis dalam pelaksanaan survey
- c. Formulasi pada item pertanyaan dan responnya
- d. Pembuatan format kuisioner
- e. Pre-test kuisioner
- f. Pencetakan kuisioner beserta dokumen pendukung lainnya

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data antara lain :

- a. Pelatihan kepada tim survey
- b. Penyebaran dan Pengumpulan kuisioner
- c. Penjaminan pengembalian kuisioner (return rate)

Kegiatan pada tahap Analisis data dan Pelaporan adalah :

- a. Persiapan analisis data (coding system)
- b. Pemasukan dan pengeditan data
- c. Analisa data
- d. Persiapan pembuatan laporan
- e. Workshop hasil survei

Dengan pendekatan yang mengacu pada gambar 2.3, maka kegiatan tracer study akan dilaksanakan secara bertahap. (Schomburg, 2003)

2.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket atau kuisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk *valid* dan *reliable*.

2.2.2.1 Uji Validitas

Kesahihan (validitas) adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu angket atau kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Analisis kesahihan atribut dilakukan bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap atribut pertanyaan telah mengungkapkan faktor yang akan diselidiki sesuai dengan kondisi populasinya. Suatu atribut dikatakan sah apabila korelasi atribut dengan faktor positif dan peluang ralat p dari korelasi tersebut maksimal 5 %. Pengujian terhadap validitas *item* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen Pearson (aplikasi uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5).

2.2.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen tersebut harus *reliable*, artinya konstan di dalam pengambilan data. Pengujian ini berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat tes. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen

tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas tes atau instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Jika terjadi perubahan pada hasil tes atau instrumen, maka perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrumen tersebut dalam waktu berikutnya dengan kondisi yang tetap yang apabila diukur tidak terjadi perubahan. Keandalan berarti bahwa berapa kali pun atribut-atribut kuisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut. Sama halnya dengan pengujian validitas di atas, pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5

2.2.3 Analisis Regresi

Perubahan nilai suatu variable tidak selalu terjadi dengan sendirinya namun perubahan nilai variable itu dapat disebabkan oleh berubahnya variable lain yang berhubungan dengan variable tersebut. Untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variable yang disebabkan oleh variable lain diperlukan alat analisis yang memungkinkan kita untuk membuat perkiraan nilai variable tersebut pada masa yang akan datang.

Analisis regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variable. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variable jika nilai variable yang lain yang berhubungannya dengannya sudah ditentukan (diketahui). (Algifari, 1997)

Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang nilainya tidak tergantung dari variabel lain.
2. Variabel tidak bebas (dependent variabel) yaitu variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain.

Dalam dunia nyata, nilai suatu variabel mempunyai hubungan pengaruh terhadap variabel lain. Jika hubungan antara satu atau lebih variabel dipastikan mempunyai hubungan, maka untuk memperkirakan (prediksi) atau menaksir (estimasi) nilai suatu variabel yang terpengaruh (variabel dependen) dapat dilakukan melalui nilai variabel yang mempengaruhi (variabel independen). (Algifari, 1997)

Jenis data yang cocok untuk regresi linier, baik untuk variable dependent maupun independent adalah data rasio. Namun bias juga dengan data berbentuk kualitatif (kategori), tetapi harus dibantu dengan variable "boneka" (dummy variable). Misalnya, untuk membedakan jenis kelamin laki-laki diberi kode angka "1" dan wanita angka "2" (Syahri Alhusin, 2002)

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dirumuskan ke dalam suatu bentuk hubungan fungsional sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

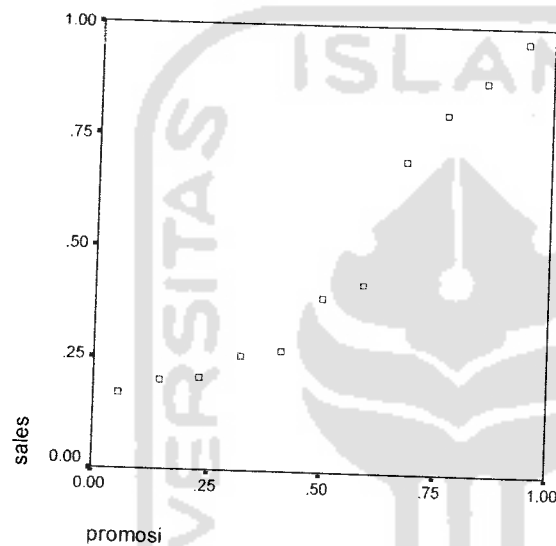
dimana,

Y = variabel dependen

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel independen

Cara yang sederhana untuk mengetahui hubungan antara dua variabel adalah dengan menggunakan diagram sebar (scatter diagram). Melalui diagram sebar dapat

diperoleh dua macam informasi, yaitu pola dan persamaan estimasi mengenai hubungan dua variabel tersebut. Pola hubungan antara dua variabel tersebut ditunjukkan dari gambar/ kurva yang diperoleh dari pola kecenderungan penyebaran titik. Sedangkan persamaan estimasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut dapat ditentukan melalui kurva perkiraan yang diperoleh dari sebaran titik tersebut.



Gambar 2.4 Diagram sebar yang melukiskan garis regresi lurus (linier)

2.2.3.1. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas (independent Variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable). Secara matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

dimana :

- Y = variabel bebas (dependent variable)
 X = variabel tidak bebas (independent variable)
 a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0
 b = besarnya perubahan nilai Y apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi

2.2.3.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya sama dengan regresi sederhana yang telah di kemukakan diatas, perbedaannya hanya pada jumlah variabel bebasnya saja. Regresi linier berganda mengamati pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independent variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable), minimal ada dua buah variabel bebas (independent Variable).

Secara matematis regresi linier berganda dapat dituliskan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \dots \dots \dots \text{persamaan (2)}$$

dimana :

- Y = variabel bebas (dependent variable)
 $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ = variabel tidak bebas (independent variable)
 $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ = koefisien regresi

untuk mencari nilai-nilai $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ dapat menggunakan beberapa cara yaitu :

- n persamaan normal :

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + b_3\sum X_3 + \dots + b_n\sum X_n$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_1 X_3 + \dots + b_n \sum X_1 X_n$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2 X_2 + b_3 \sum X_2 X_3 + \dots + b_n \sum X_2 X_n$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_3 X_1 + b_2 \sum X_3 X_2 + b_3 \sum X_3 X_3 + \dots + b_n \sum X_3 X_n$$

$$\sum X_n Y = a \sum X_n + b_1 \sum X_n X_1 + b_2 \sum X_n X_2 + b_3 \sum X_n X_3 + \dots + b_n \sum X_n X_n$$

- eliminasi Gauss :

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

- Determinan :

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

$$a = \frac{a^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_1 = \frac{b_1^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_2 = \frac{b_2^{-1}}{R^{-1}}$$

dimana :

R^{-1} = determinan matriks R

b_1^{-1} = determinan b_1

b_2^{-1} = determinan b_2

2.2.3.3. Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Apa yang disebut analisis regresi sebenarnya adalah analisis variansi terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan. Jadi maksud dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah antara variabel independent dengan variabel dependent memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan, karena jika persamaan regresi tersebut di gunakan untuk memprediksi variabel dependent (Y) maka variabel independent atau variabel yang nilainya sudah diketahui harus memiliki hubungan pengaruh terhadap variabel variabel dependent sebagai variabel yang nilainya akan diprediksi. Pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t untuk korelasi sederhana dan uji F untuk korelasi ganda.

Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji F adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum x_{1i} y_i + b_2 \sum x_{2i} y_i + b_k \sum x_{ki} y_i \dots \dots \dots \text{persamaan (3)}$$

$$JK_{\text{residu}} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{\text{regresi}} \dots \dots \dots \text{persamaan (4)}$$

Dengan terlebih dulu mencari nilai-nilai di bawah ini :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_i = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$

dimana :

JK_{regresi} = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JK_{residu} = jumlah kuadrat-kuadrat residu

K = jumlah variabel bebas (independent variable)

n = banyaknya sampel

dengan daerah kritis :

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak $\longrightarrow$ persamaan Signifikan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima $\longrightarrow$ persamaan tidak Signifikan

2.2.4 Analisis Korelasi

Apabila persamaan regresi telah diperoleh dan persamaan tersebut signifikan atau ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, langkah selanjutnya adalah menentukan sejauh mana hubungan antar variabel tersebut dan koefisien korelasi dapat menentukan sejauh mana hubungan tersebut.

Analisis korelasi adalah alat statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara suatu variable dengan variable lain. Biasanya analisis korelasi digunakan dalam hubungannya dengan analisis regresi untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan (explaining) variasi nilai variable dependen.

Ukuran statistic yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variable dengan variable lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi symbol r^2 dan koefisien korelasi diberi symbol r . (Algifari, 1997)

2.2.4.1. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai r^2 pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh antara variable Y sebagai variable dependen dan variable X sebagai variable independent daiperoleh dari hasil perhitungan tertentu adalah 0.85. ini berarti bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variable lain yang berada di luar persamaan (model). (Algifari, 1997)

Koefisien determinasi adalah presentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Besarnya koefisien determinasi (r^2) dapat dicari dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$$SSR = a \sum Y + b \sum XY - n \left(\bar{Y} \right)^2$$

$$SST = \sum Y^2 - n \left(\bar{Y} \right)^2$$

maka rumus koefisien determinasi menjadi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2} \dots\dots\dots \text{persamaan (5)}$$

Dimana :

- r^2 = Besarnya koefisien determinasi sample
- SSR = Sum of Squares Regression (explained Variation)
- SST = Sum of Squares Total (Total Variation)
- a = Titik potong kurva terhadap sumbu Y
- b = Slope garis estimasi yang paling baik(best fitting)
- n = Banyaknya data
- X = nilai variable X
- Y = nilai variable Y
- $\bar{Y}$ = nilai rata-rata variable Y

2.2.4.2. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variable dengan variable lain. Jika koefisien korelasi berhubungan dengan sample yang digunakan, maka koefisien korelasi (diberi symbol r).

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan (korelasi linear) antara dua variable
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variable

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dengan menggunakan koefisien korelasi adalah dengan menggunakan nilai absolute dari koefisien korelasi tersebut. Besarnya koefisien korelasi antara dua macam variable adalah nol sampai dengan ± 1 . apabila dua buah variable mempunyai nilai $r = 0$, berarti antara dua variable tersebut tidak ada hubungan. Sedangkan apabila dua buah variable mempunyai $r = \pm 1$, maka dua buah variable tersebut mempunyai hubungan yang sempurna.

Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 1), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variable tersebut semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 0), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variable tersebut semakin lemah. (J. Supranto, 1994)

Besarnya koefisien korelasi adalah akar koefisien determinasi. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$r = \sqrt{r^2}$$

Selain diturunkan dari koefisien determinasi koefisien korelasi didapat dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \dots \dots \text{persamaan (6)}$$

dimana jika,

$r = +1$, berarti ada korelasi positif sempurna antara x dan y

$r = 0$, berarti tidak ada korelasi

$r = -1$, berarti ada korelasi negatif sempurna antara x dan y

Penjabaran koefisien korelasi menurut young (1982 : 317), ukuran korelasi dinyatakan sebagai berikut :

- 0,70 s.d. 1,00 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang tinggi.
- 0,40 s.d. 0,70 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang substansial.
- 0,20 s.d. 0,40 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang rendah.
- <0,20 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tidak adanya hubungan.

Pengujian terhadap koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t.

Statistik ujinya menggunakan uji t; yaitu :

$$t = \frac{r}{\frac{\sqrt{(1-r^2)}}{\sqrt{(n-2)}}} = \frac{r}{\sqrt{(1-r^2)}} \sqrt{(n-2)}$$

dimana :

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

dengan daerah kritis :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak → signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima → tidak signifikan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

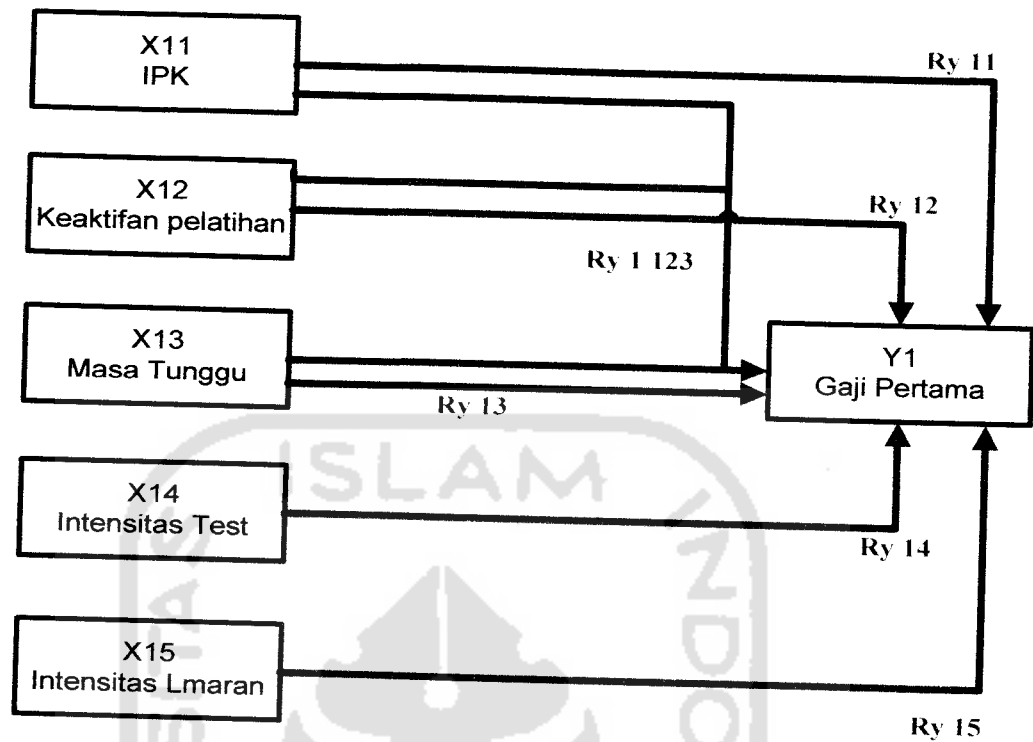
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sub bab dari metodologi penelitian, seperti Penentuan Objek Penelitian, model yang akan digunakan dan analisisnya

3.1 Penentuan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dimana obyek penelitiannya adalah lulusan atau alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2005-2006.

3.2 Analisis Model

Model yang akan dianalisa adalah model regresi linier baik itu regresi linier sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini ada 2 model yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model 1

$$Y_1 = a + bX_{11} \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

$$Y_1 = a + bX_{12} \dots\dots\dots \text{persamaan (2)}$$

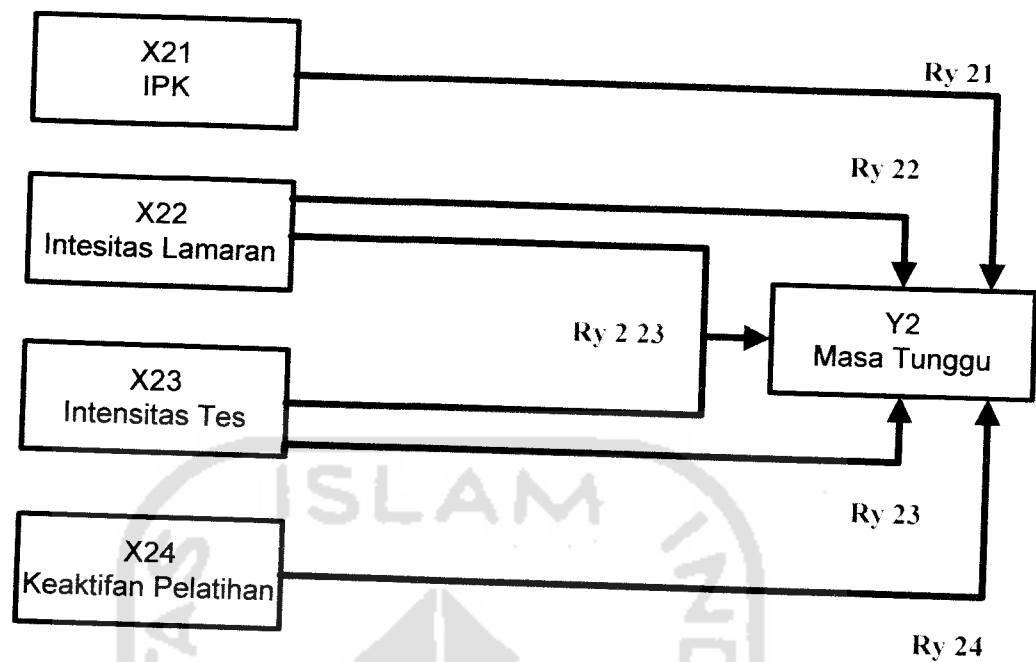
$$Y_1 = a + bX_{13} \dots\dots\dots \text{persamaan (3)}$$

$$Y_1 = a + bX_{14} \dots\dots\dots \text{persamaan (4)}$$

$$Y_1 = a + bX_{15} \dots\dots\dots \text{persamaan (5)}$$

$$Y_1 = a + b_1X_{11} + b_2X_{12} + b_3X_{13} \dots\dots\dots \text{persamaan (6)}$$

$$Y_1 = a + b_1X_{11} + b_2X_{12} + b_3X_{13} + b_4X_{14} + b_5X_{15} \dots\dots\dots \text{persamaan (7)}$$



Gambar 3.2. Model 2

$$Y_2 = a + bX_{21} \dots\dots\dots \text{persamaan (8)}$$

$$Y_2 = a + bX_{22} \dots\dots\dots \text{persamaan (9)}$$

$$Y_2 = a + bX_{23} \dots\dots\dots \text{persamaan (10)}$$

$$Y_2 = a + bX_{24} \dots\dots\dots \text{persamaan (11)}$$

$$Y_2 = a + b_1X_{22} + b_2X_{23} \dots\dots\dots \text{persamaan (12)}$$

$$Y_2 = a + b_1X_{21} + b_2X_{22} + b_3X_{23} + b_4X_{24} \dots\dots\dots \text{persamaan (13)}$$

Dimana:

Y_1 = Gaji pertama alumni

X_{11} = IPK

X_{12} = Keaktifan dalam mengikuti pelatihan

X_{13} = Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan

X_{14} = Intensitas mengirim lamaran

X_{15} = Intensitas mengikuti tes pekerjaan

Y_2 = Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan

X_{21} = IPK

X_{22} = Intensitas mengirim lamaran

X_{23} = Intensitas mengikuti tes pekerjaan

X_{24} = Keaktifan dalam mengikuti pelatihan

r_{y11} = Koefisien korelasi sederhana antara IPK dan gaji pertama alumni

r_{y12} = Koefisien korelasi sederhana antara keaktifan dalam mengikuti pelatihan dan gaji pertama alumni

r_{y13} = Koefisien korelasi sederhana antara masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan dengan gaji pertama alumni.

r_{y14} = Koefisien korelasi sederhana antara intensitas mengirim lamaran dengan gaji pertama alumni.

r_{y15} = Koefisien korelasi sederhana antara intensitas mengikuti tes pekerjaan dengan gaji pertama alumni.

$R_{y.123}$ = Koefisien korelasi ganda antara IPK, keaktifan dalam mengikuti pelatihan dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan

dengan gaji pertama alumni

$R_{y.1\ 12345}$ = Koefisien korelasi ganda antara IPK, keaktifan dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan gaji pertama alumni, intensitas mengirim lamaran dan intensitas mengikuti tes pekerjaan

r_{y21} = Koefisien korelasi sederhana antara IPK dengan masa tunggu

r_{y22} = Koefisien korelasi sederhana antara intensitas mengirim lamaran dan masa tunggu

r_{y23} = Koefisien korelasi sederhana antara intensitas mengikuti tes pekerjaan dan masa tunggu

r_{y24} = Koefisien korelasi sederhana antara keaktifan mengikuti pelatihan dan masa tunggu

$R_{y.2\ 23}$ = Koefisien korelasi ganda antara intensitas mengirim lamaran dan antara intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap masa tunggu

$R_{y2.1234}$ = Koefisien korelasi ganda antara IPK, intensitas mengirim lamaran antara intensitas mengikuti tes pekerjaan, dan keaktifan mengikuti pelatihan terhadap masa tunggu

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara .

1. Wawancara / kuesioner

Yaitu data yang diperoleh dengan cara meminta pendapat dari obyek penelitian

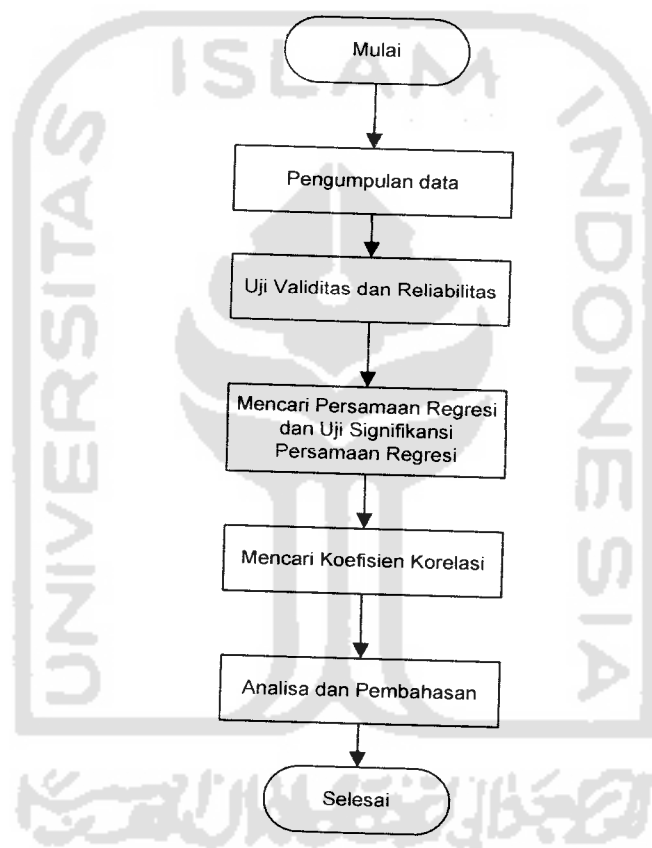
2. Studi kepustakaan

Yaitu data atau informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang membahas obyek bahasan yang sama.

3.4 Pengolahan Data dan Analisis

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi

Adapun tahapan – tahapan dalam regresi dan korelasi adalah sebagai berikut:

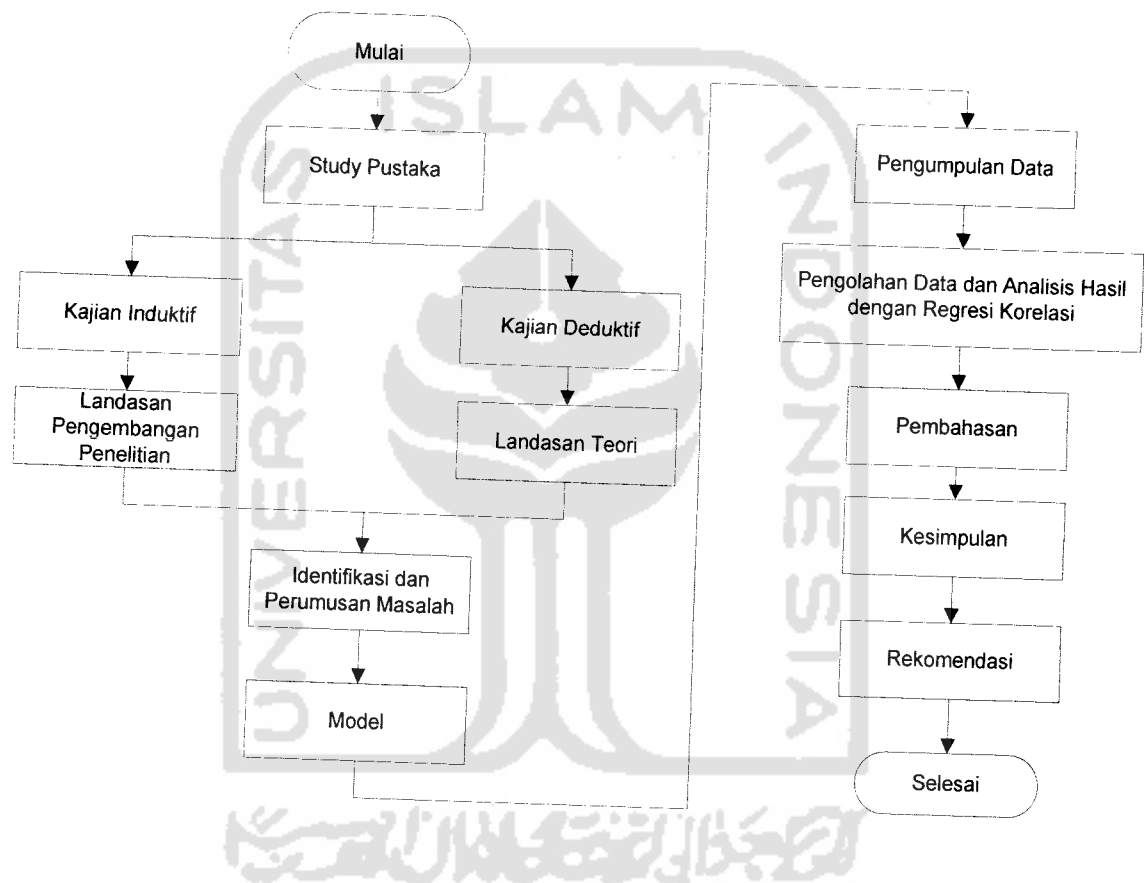


Gambar 3.3 Diagram alir tahapan regresi dan korelasi

Analisis data regresi dan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 11.5 for Windows.

3.5 Kerangka Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun secara baik untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dipresentasikan seperti gambar 3.4



Gambar 3.4 Diagram Alir Kerangka Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

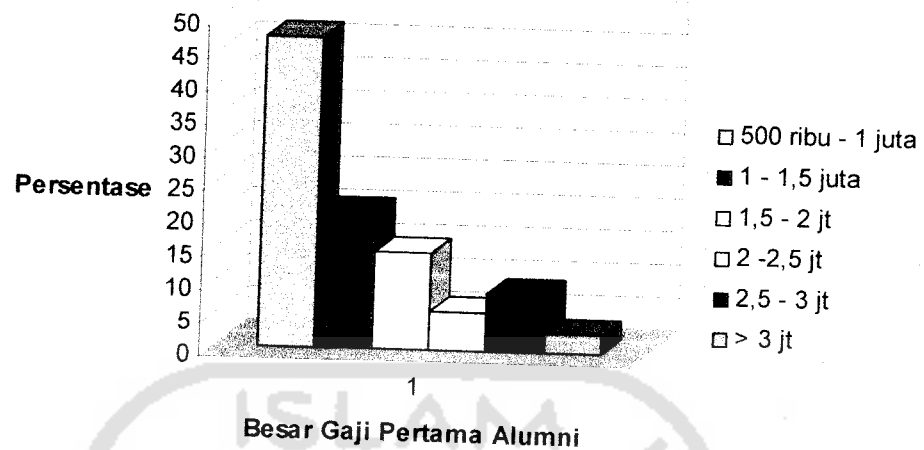
4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Data Gaji Pertama Alumni

Informasi tentang gaji pertama yang diterima oleh karyawan baru dengan kualifikasi lulusan S1 dengan 0 tahun pengalaman kerja didapat melalui kuisioner profil alumni. Untuk data gaji pertama alumni intervalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Tabel Skor Gaji Pertama Alumni

SKOR	GAJI
0	Belum dapat gaji
1	500.000 – 1 juta
2	1 juta – 1,5 juta
3	1,5 juta - 2 juta
4	2 juta – 2,5 juta
5	2,5 juta – 3 juta
6	> 3 juta



Gambar 4.1. Histogram Gaji Pertama Alumni

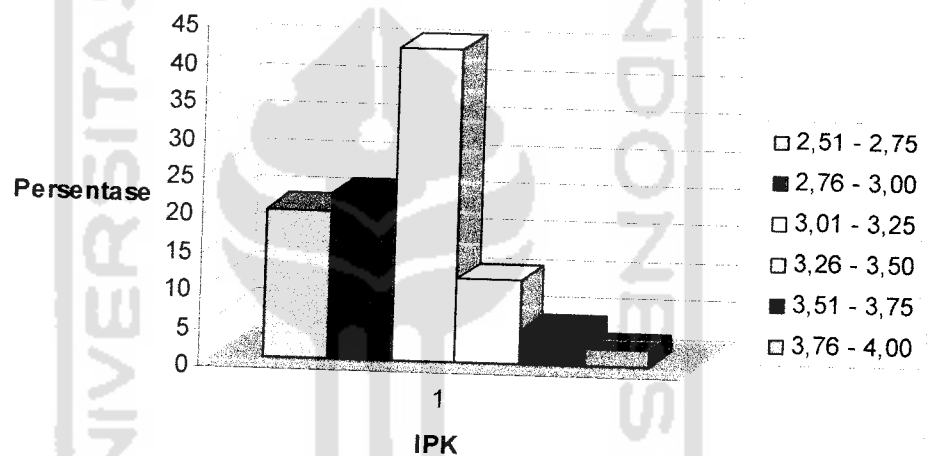
Dari histogram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan/ instansi (47%) memberikan gaji pertama sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 perbulan. Sebanyak 21 % mendapat Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000. 15 % alumni mendapat gaji pertama sebesar Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000. 6% mendapat Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000. 9% mendapat Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000. Dan sisanya 3% mendapat gaji pertama lebih dari Rp 3.000.000.

4.1.2 Data Indeks Prestasi Kumulatif

Data mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didapat melalui kuisioner untuk pengisian identitas. Untuk data IPK diberikan asumsi skor 1 sampai 6. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.2. Tabel Skor IPK

SKOR	IPK
1	2.51-2.75
2	2.76-3.00
3	3.01-3.25
4	3.26-3.50
5	3.51-3.75
6	3.76-4.00



Gambar 4.2. Histogram Skor IPK

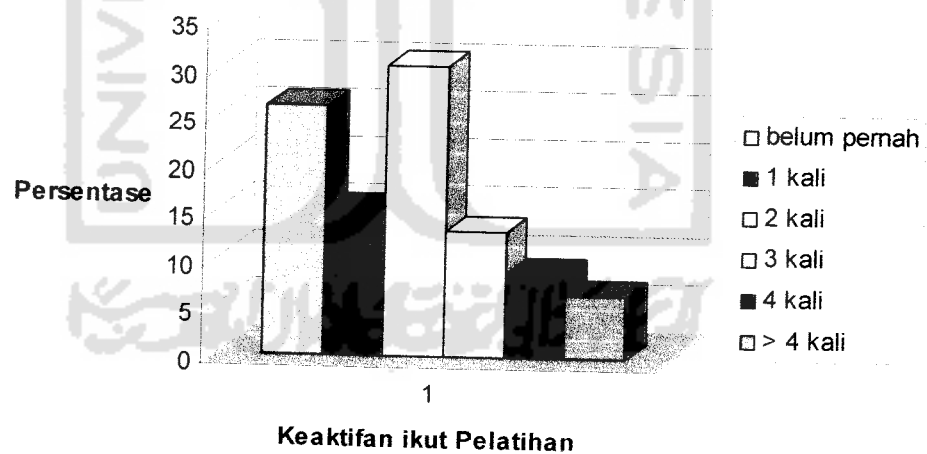
Dari Histogram di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar (41 %) alumni lulus dengan IPK antara 3,01 -3,25. Sebanyak 22 % memiliki IPK antara 2,76 - 3,00. 20 % lulusan memiliki IPK antara 2,51 – 2,75. 11% lulusan memiliki IPK antara 3,26 -3,50. 4% lulusan memiliki IPK antara 3,51 -3,75. 2% lulusan memiliki IPK antara 3,76 -4,00.

4.1.3 Data Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan dan Kursus

Data mengenai keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 6. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.3. Tabel Skor Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan dan Kursus

SKOR	MASA TUNGGU
1	Tidak pernah
2	1 kali
3	2 kali
4	3 kali
5	4 kali
6	> 4 kali



Gambar 4.3. Histogram Keaktifan alumni Mengikuti Pelatihan dan Kursus

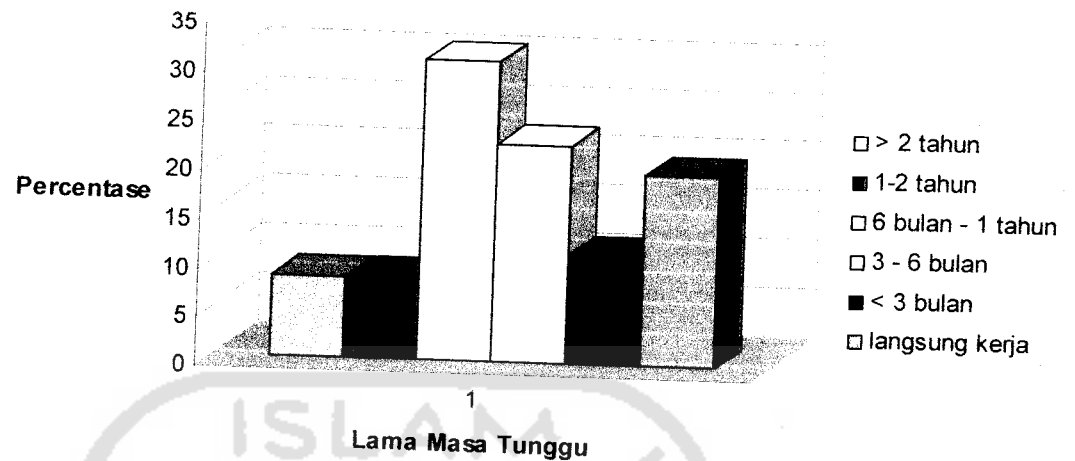
Dari histogram di atas menunjukkan bahwa dari 30 % alumni mengikuti dua kali pelatihan. 15 % alumni mengikuti sekali pelatihan. 26 % tidak pernah mengikuti pelatihan. Sisanya mengikuti lebih dari 3 kali pelatihan.

4.1.4 Data Masa Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan

Data mengenai masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 6. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.4. Tabel Skor Lama Masa Tunggu Alumni

SKOR	MASA TUNGGU
1	> 2 tahun
2	1 – 2 tahun
3	6 bulan – 1 tahun
4	3 – 6 bulan
5	< 3 bulan
6	Langsung bekerja



Gambar 4.4. Histogram Lama Masa Tunggu Alumni

Masa tunggu bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sangat bervariasi. Persentase terbanyak adalah antara 6 bulan – 1 tahun (31%) 22 % alumni menunggu antara 3 – 6 bulan, dan 19 % langsung bekerja.

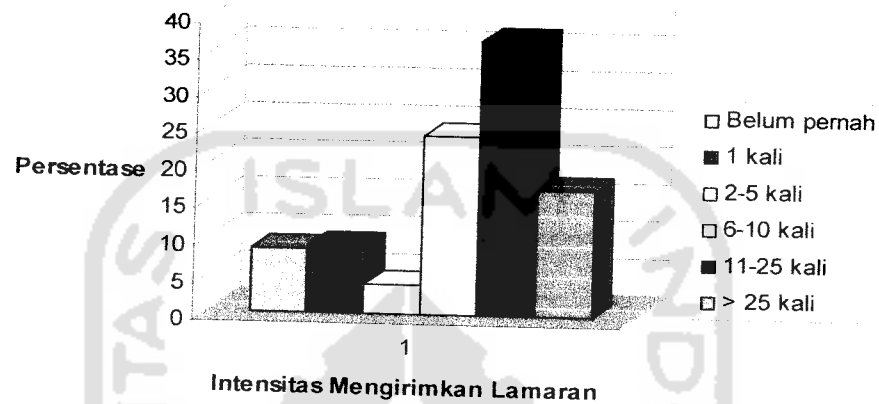
4.1.5 Intensitas Alumni Mengirim Lamaran

Data mengenai Intensitas alumni mengirim lamaran didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 6. Dengan perincian skor sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Skor Intensitas alumni mengirim lamaran

SKOR	INTENSITAS MENGIRIM
1	Belum pernah
2	1 kali
3	2 – 5 kali

4	6 – 10 kali
5	11 – 25 kali
6	> 25 kali



Gambar 4.5. Histogram Intensitas Alumni Mengirim Lamaran

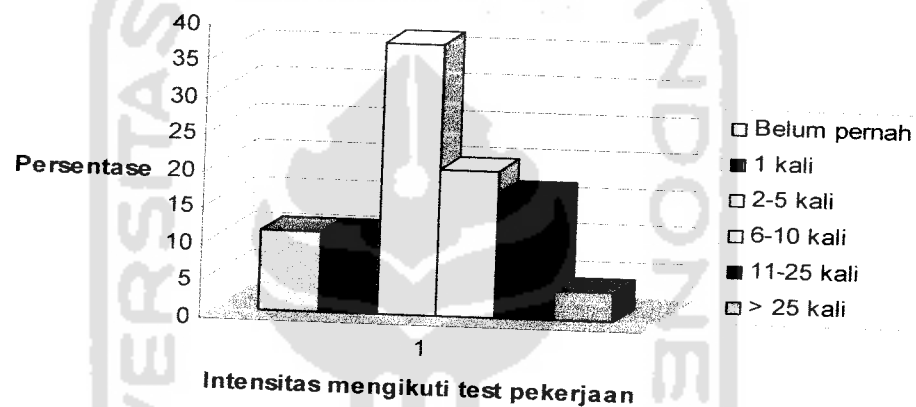
Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (37%) mengirimkan antara 11 – 25 kali lamaran ke perusahaan. Sebanyak 24 % alumni mengirimkan 6 -10 kali lamaran.

4.1.6 Intensitas Alumni Mengikuti Tes Pekerjaan

Data mengenai Intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan didapat melalui kuisioner untuk profil alumni. Untuk data masa tunggu diberikan asumsi skor 1 sampai 6. Dengan perincian skor sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tabel Skor Intensitas Alumni Mengikuti Tes Pekerjaan

SKOR	INTENSITAS MENGIRIM
1	Belum pernah
2	1 kali
3	2 – 5 kali
4	6 – 10 kali
5	11 – 25 kali
6	> 25 kali



Gambar 4.6. Histogram Intensitas Alumni Mengikuti Tes Pekerjaan

Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (37%) mengikuti tes pekerjaan antara 2 – 5 kali. Sebanyak 20 % mengikuti 6 – 10 test pekerjaan..

4.1.7 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variable penelitian yaitu variable dependent/ bebas (Y) dan variable independent/ terikat (X).

1. Variabel Dependent

Variabel dependent berarti variable yang bergantung pada variable yang lain. Pada penelitian ini variable dependent yang digunakan adalah gaji pertama para alumni (Y_1) dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan (Y_2).

2. Variabel Independent

Variabel independent berarti variable yang tidak bergantung pada variable yang lain. Variable independent dalam penelitian ini, yaitu IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, intensitas alumni mengirim lamaran dan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan.

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba hasil kuisioner untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen pengukuran valid apabila mampu menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Instrumen pengukuran reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang sama. Karena skor butir kuisioner berskala interval, maka pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen sedangkan penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid)

H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (tidak valid)

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)= n – 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0.297$

c. Menentukan nilai r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{[(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)]}}$$

r_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan software SPSS 11.5 for Windows, dengan langkah software sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variable view*.
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view*.
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item*.

6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete*.

7. Mengklik *Continue – OK*.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan r_{hitung} pada *software* SPSS 11.5 dapat dilihat pada nilai

Corrected Item-Total Corelation sebagai berikut :

Tabel 4.7. Tabel Hasil uji validitas

Item	Corrected Item Total Corelation	Keterangan
Gaji Pertama	0.8649	valid
IPK	0.5171	valid
Keaktifan dalam pelatihan	0.9109	valid
Masa Tunggu	0.8259	valid
Intensitas Mengirim lamaran	0.9839	valid
Intensitas Mengikuti Tes	0.6493	valid

d. Membandingkan besar nilai r_{tabel} dengan r_{hitung}

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai r_{hitung} bernilai negatif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai r_{hitung} bernilai positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima,

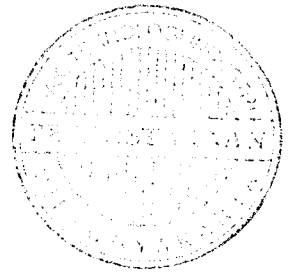
artinya untuk item gaji pertama, IPK dan keaktifan pelatihan, masa tunggu, intensitas lamaran dan intensitas tes skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid).

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner reliabel.

H_1 : Butir kuisioner tidak reliabel.



b. *Menentukan nilai r_{tabel}*

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0.297$

c. *Menentukan nilai $r_{Cronbach's Alpha}$*

$$r_{Cronbach's Alpha} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{Jkx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan $r_{Cronbach's Alpha}$ pada *software* SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah : 0.9151

d. *Membandingkan besar nilai $r_{Cronbach's Alpha}$ dengan r_{tabel}*

Jika nilai $r_{Cronbach's Alpha} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{Cronbach's Alpha} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. *Kesimpulan*

Karena nilai $r_{Cronbach's Alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.9151 > 0.297$ maka H_0 diterima, artinya butir kuisioner reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi

4.3.2.1 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara IPK (X_{11}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
IPK	0.404	2.256	0.031	0.137
Konstanta	1.108	2.093	0.044	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.108 + 0.404 X_{11}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.8 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 2.256.

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2.256 > 1.684$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK dengan gaji pertama alumni

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai signifikansi IPK terhadap gaji pertama adalah 0.031. Karena $0.031 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh IPK terhadap Gaji pertama alumni.

R^2 sebesar 0.137 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 13% sumbangan pengaruh IPK terhadap gaji pertama alumni. Sedangkan sisanya sebesar 87 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.2 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{12} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keaktifan ikut pelatihan (X_{12}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS

11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{12} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Keaktifan ikut pelatihan	1.056	10.113	0.000	0.762
Konstanta	-0.432	-1.508	0.141	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = -0.432 + 1.056 X_{12}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.9 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 10.113

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $10.113 > 1.684$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ikut pelatihan dengan gaji pertama alumni

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai signifikansi keaktifan ikut pelatihan terhadap gaji pertama adalah 0.000. Karena $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara keaktifan ikut pelatihan terhadap gaji pertama alumni.

R^2 sebesar 0.762 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 76% sumbangan pengaruh keaktifan ikut pelatihan terhadap gaji pertama alumni. Sedangkan sisanya sebesar 24 % dipengaruhi oleh faktor lain..

4.3.2.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{13} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{13} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
masa tunggu mendapatkan pekerjaan	-0.055	-0.310	0.759	0.003
Konstanta	2.422	3.339	0.002	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 2.422 - 0.055 X_{13}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.10 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar -0.310

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $<$ t tabel yaitu $-0.310 < 1.684$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan gaji pertama alumni

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.10 nilai signifikansi masa tunggu mendapatkan pekerjaan terhadap gaji pertama adalah 0.759. Karena $0.759 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan terhadap gaji pertama alumni.

R^2 sebesar 0.003 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 0.3% sumbangan pengaruh masa tunggu mendapatkan pekerjaan terhadap gaji pertama alumni. Sedangkan sisanya sebesar 99.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.4 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{14} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara intensitas mengirim lamaran (X_{14}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{14} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
intensitas mengirim lamaran	0.030	0.142	0.888	0.001
Konstanta	2.067	2.551	0.016	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 2.067 + 0.030 X_{14}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.11 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 0.142

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $<$ t tabel yaitu $0.142 < 1.684$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengirim lamaran dengan gaji pertama alumni

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.11 nilai signifikansi intensitas mengirim lamaran terhadap gaji pertama adalah 0.888. Karena $0.888 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara intensitas mengirim lamaran terhadap gaji pertama alumni.

R^2 sebesar 0.001 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 0.1% sumbangan pengaruh intensitas mengirim lamaran terhadap gaji pertama alumni. Sedangkan sisanya sebesar 99.9% dipengaruhi oleh faktor lain..

4.3.2.5 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{15} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{15}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{15} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
intensitas mengikuti tes pekerjaan	0.102	-0.485	0.631	0.007
Konstanta	1.734	1.831	0.076	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.734 + 0.102 X_{15}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.12 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 0.485

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $<$ t table yaitu $-0.485 < 1.684$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti tes pekerjaan dengan gaji pertama alumni

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai signifikansi intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap gaji pertama adalah 0.631. Karena $0.631 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap gaji pertama alumni.

R^2 sebesar 0.007 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 0.7% sumbangan pengaruh intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap gaji Pertama alumni. Sedangkan sisanya sebesar 99.3% dipengaruhi oleh faktor iair.

4.3.2.6 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara IPK (X_{11}), keaktifan ikut pelatihan (X_{12}) dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
IPK	0.254	42.121	0.000	0.813
Keaktifan mengikuti pelatihan	1.017			
Masa Tunggu	-0.18			
Konstanta	-0.947			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = -0.947 + 0.254 X_{11} + 0.1017 X_{12} - 0.18 X_{13}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1

H_1 = Terdapat pengaruh X_{11} , X_{12} dan X_{13} terhadap Y_1

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, $v_1 = 3$, $v_2 = n-3-1$, maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 2.59

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.13 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 42.121

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $42.121 > 2.59$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK (X_{11}), keaktifan ikut pelatihan (X_{12}) dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}) secara simultan terhadap gaji pertama alumni (Y_1)

R^2 sebesar 0.813 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 81 % sumbangan pengaruh IPK (X_{11}), keaktifan ikut pelatihan (X_{12}) dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1). Sedangkan sisanya sebesar 19 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.7 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara IPK (X_{11}), keaktifan ikut pelatihan (X_{12}), masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}), intensitas mengirim lamaran

(X_{14}) dan intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{15}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
IPK	0.268	24.055	0.000	0.817
Keaktifan mengikuti pelatihan	1.007			
Masa Tunggu	-0.043			
Intensitas Mengirim lamaran	0.002			
Intensitas Mengikuti tes	0.078			
Konstanta	-1.209			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = -1.209 + 0.268 X_{11} + 1.007 X_{12} - 0.43 X_{13} + 0.002 X_{14} + 0.078 X_{15}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1

H_1 = Terdapat pengaruh X_{11} , X_{12} , X_{13} , X_{14} dan X_{15} terhadap Y_1

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, $v_1 = 5$, $v_2 = n-5-1$, maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 2.45

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.14 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 24.055

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $24.055 > 2.45$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK (X_{11}), keaktifan ikut pelatihan (X_{12}) masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}), intensitas mengirim lamaran (X_{14}) dan intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{15}) secara simultan terhadap gaji pertama alumni (Y_1)

R^2 sebesar 0.817 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 81 % sumbangan pengaruh IPK (X_{11}), Keaktifan ikut pelatihan (X_{12}), masa tunggu mendapatkan pekerjaan (X_{13}), intensitas mengirim lamaran (X_{14}) dan intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{15}) terhadap gaji pertama alumni (Y_1). Sedangkan sisanya sebesar 19 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.8 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{21} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara IPK (X_{21}) terhadap masa tunggu mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS

11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{21} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
IPK	-0.098	-0.495	0.623	0.007
Konstanta	4.035	6.966	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 4.035 - 0.098 X_{21}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.15 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar -0.495.

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $<$ t table yaitu $-0.495 < 1.684$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK dengan masa tunggu alumni mendapat kerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.15 nilai signifikansi IPK terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja adalah 0.623. Karena $0.623 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja

R^2 sebesar 0.007 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 0.7% sumbangan pengaruh IPK terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja Sedangkan sisanya sebesar 99.3 % dipengaruhi oleh faktor iain..

4.3.2.9 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{22} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara intensitas mengirim lamaran (X_{22}) terhadap masa tunggu mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{22} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Intensitas mengirim lamaran	0.636	3.615	0.001	0.278
Konstanta	1.551	2.373	0.23	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 1.551 + 0.636 X_{22}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.16 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 3.615

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $3.615 > 1.684$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengirim lamaran dengan masa tunggu alumni mendapat kerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.16 nilai signifikansi intensitas mengirim lamaran terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja adalah 0.001. Karena $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengirim lamaran terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja

R^2 sebesar 0.278 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 27% sumbangan pengaruh intensitas mengirim lamaran terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja Sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.10 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{23} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) terhadap masa tunggu mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{23} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Intensitas mengikuti tes pekerjaan	0.561	3.208	0.003	0.232
Konstanta	1.378	1.764	0.087	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 1.378 + 0.561 X_{23}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.17 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 3.208

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $3.208 > 1.684$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas mengikuti tes pekerjaan dengan Masa tunggu alumni mendapat kerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.17 nilai signifikansi intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja adalah 0.003. Karena $0.003 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja

R^2 sebesar 0.232 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 23% sumbangan pengaruh Intensitas mengikuti tes pekerjaan terhadap Masa tunggu alumni mendapat kerja Sedangkan sisanya sebesar 77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.11 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{24} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara keaktifan dalam pelatihan (X_{24}) terhadap masa tunggu mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{24} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Keaktifan dalam pelatihan	-0.031	-0.137	0.892	0.001
Konstanta	3.926	6.293	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_2 = 3.926 - 0.031 X_{24}$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.684

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.18 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar -0.137

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $<$ t table yaitu $-0.137 < 1.684$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam pelatihan dengan masa tunggu alumni mendapat kerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.18 nilai signifikansi keaktifan dalam pelatihan terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja adalah 0.892. Karena $0.892 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam pelatihan terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja

R^2 sebesar 0.001 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 0.1% sumbangan pengaruh keaktifan dalam pelatihan terhadap masa tunggu alumni mendapat kerja Sedangkan sisanya sebesar 99.9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.12 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{22} dan X_{23} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara intensitas mengirim lamaran (X_{22}) dan intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) terhadap Masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{22} dan X_{23} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Intensitas mengirim lamaran	0.447	7.581	0.002	0.315
Intensitas mengikuti tes pekerjaan	0.289			
Konstanta	0.976			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 0.976 + 0.447 X_{22} + 0.289 X_{23}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$$H_0 = \text{Tidak terdapat pengaruh } X_{22} \text{ dan } X_{23} \text{ terhadap } Y_2$$

$$H_1 = \text{Terdapat pengaruh } X_{22} \text{ dan } X_{23} \text{ terhadap } Y_2$$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, $v_1 = 2$, $v_2 = n-3-1$, maka dengan melihat tabel

F, nilai F tabel = 2.59

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.19 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 7.581

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $7.581 > 2.59$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengirim lamaran (X_{22}) dan Intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) secara simultan terhadap masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2).

R^2 sebesar 0,315 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 31 % sumbangan pengaruh intensitas mengirim lamaran (X_{22}) dan intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) terhadap masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2). Sedangkan sisanya sebesar 69 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2.13 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara IPK (X_{21}), intensitas mengirim lamaran (X_{22}), intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) dan keaktifan dalam

pelatihan (X_{24}) terhadap masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
IPK	0.023	2.475	0.067	0.261
Intensitas mengirim lamaran	0.482			
Intensitas mengikuti tes pekerjaan	0.223			
Keaktifan dalam pelatihan	-0.056			
Konstanta	1.202			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 1.202 + 0.023 X_{21} + 0.482 X_{22} + 0.223 X_{23} - 0.056 X_{24}$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2

H_1 = Terdapat pengaruh X_{21} , X_{22} , X_{23} dan X_{24} terhadap Y_2

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, $v_1 = 4$, $v_2 = n-4-1$, maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 2.44

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.20 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 2.475

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} < F_{table}$ yaitu $2.475 < 2.44$ maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IPK (X_{21}), intensitas mengirim lamaran (X_{22}) intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) dan keaktifan dalam pelatihan (X_{24}) secara simultan terhadap Masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2)

R^2 sebesar 0.261 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 26 % sumbangan pengaruh IPK (X_{21}), intensitas mengirim lamaran (X_{22}), intensitas mengikuti tes pekerjaan (X_{23}) dan keaktifan dalam pelatihan (X_{24}) terhadap masa tunggu alumni mendapat pekerjaan (Y_2). Sedangkan sisanya sebesar 74 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.3 Analisis Korelasi

Pada analisis korelasi akan dicari koefisien korelasi untuk semua variable. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21. Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

Variabel	Gaji Pertama	IPK	Keaktifan dalam pelatihan	Masa Tunggu	Intensitas Mengirim lamaran	Intensitas Mengikuti tes
Gaji Pertama Sig	1	0.370 0.031	0.873 0.000	-0.056 0.759	0.025 0.888	0.085 0.631
IPK Sig	0.370 0.031	1	0.161 0.364	-0.085 0.623	-0.104 0.492	-0.153 0.309
Keaktifan mengikuti pelatihan Sig	0.873 0.000	0.161 0.364	1	-0.025 0.892	0.054 0.764	0.119 0.503
Masa Tunggu Sig	-0.056 0.759	-0.085 0.623	-0.025 0.892	1	0.527 0.001	0.482 0.003
Intensitas Mengirim lamaran Sig	0.025 0.888	-0.104 0.492	0.054 0.764	0.527 0.001	1	0.728 0.000
Intensitas Mengikuti tes Sig	0.085 0.631	-0.153 0.309	0.119 0.503	0.482 0.003	0.728 0.000	1

Berdasarkan table 4.21 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara gaji pertama alumni dengan IPK adalah 0.370 dengan tingkat signifikansi 0.031. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.

- b. Koefisien korelasi antara gaji pertama alumni dengan keaktifan dalam pelatihan adalah 0.873 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- c. Koefisien korelasi antara gaji pertama alumni dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah -0.056 dengan tingkat signifikansi 0.759. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi negative yang tidak signifikan.
- d. Koefisien korelasi antara gaji pertama alumni dengan intensitas alumni mengirim lamaran adalah 0.025 dengan tingkat signifikansi 0.888. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak signifikan.
- e. Koefisien korelasi antara gaji pertama alumni dengan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan adalah 0.085 dengan tingkat signifikansi 0.631. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak signifikan.
- f. Koefisien korelasi antara IPK dengan keaktifan dalam pelatihan adalah 0.161 dengan tingkat signifikansi 0.364. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak signifikan.
- g. Koefisien korelasi antara IPK dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah -0.085 dengan tingkat signifikansi 0.623. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang tidak signifikan.
- h. Koefisien korelasi antara IPK dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran adalah -0.104 dengan tingkat signifikansi 0.492. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang tidak signifikan.

- i. Koefisien korelasi antara IPK dengan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan adalah -0.153 dengan tingkat signifikansi 0.309 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang tidak signifikan.
- j. Koefisien korelasi antara keaktifan dalam mengikuti pelatihan dengan masa tunggu adalah -0.025 dengan tingkat signifikansi 0.892 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang tidak signifikan.
- k. Koefisien korelasi antara keaktifan dalam mengikuti pelatihan dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran adalah 0.054 dengan tingkat signifikansi 0.764 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak signifikan.
- l. Koefisien korelasi antara keaktifan dalam mengikuti pelatihan dengan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan adalah 0.119 dengan tingkat signifikansi 0.503 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak signifikan.
- m. Koefisien korelasi antara masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran adalah 0.527 dengan tingkat signifikansi 0.001 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- n. Koefisien korelasi antara masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan adalah 0.482 dengan tingkat signifikansi 0.003 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- o. Koefisien korelasi antara intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran dengan intensitas alumni mengikuti tes pekerjaan adalah 0.728 dengan tingkat signifikansi 0.000 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Model Pertama

Analisis korelasi dan regresi mendukung penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variable yang berpengaruh pada seorang alumni dalam mencari pekerjaan. Variabel bebas pada model ini adalah gaji pertama alumni. Gaji tersebut diasumsikan dapat menunjukkan posisi seorang dalam pekerjaannya. Hubungan antar variable pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada hubungan parsial antar variable maupun secara simultan. Hasil penelitian ini dibahas pada bagian berikut.

Hubungan antara IPK dengan gaji pertama alumni . Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan IPK akan diikuti secara linear oleh peningkatan gaji alumni, dan sebaliknya setiap IPK akan diikuti secara linear oleh penurunan Gaji pertamanya.

Hal ini menunjukkan pentingnya IPK bagi seorang alumni dalam pencarian kerja. Meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat tapi IPK merupakan salah satu syarat yang diajukan pada sebuah lowongan pekerjaan. Berdasarkan pengamatan

dalam seleksi karyawan menunjukkan bahwa belum semua lulusan Perguruan Tinggi mempunyai persyaratan dasar yang dapat diterima di dunia kerja. Mereka yang lolos seleksi administrasi dalam proses seleksi, salah satunya adalah persyaratan IPK.

Hubungan antara keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan atau kursus dengan gaji pertama alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan akan diikuti secara linear oleh peningkatan gaji alumni, dan sebaliknya setiap penurunan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan akan diikuti secara linear oleh penurunan gaji pertamanya.

Pengaruh keaktifan ikut pelatihan terhadap gaji pertama alumni sangat kuat, jika dibandingkan dengan pengaruh IPK. Hal ini dapat dianalisa bahwa semakin sering mengikuti pelatihan semakin banyak skill yang diperoleh oleh seorang alumni sebagai nilai jual pada sebuah perusahaan. Meskipun IPK merupakan parameter keberhasilan seorang lulusan, tapi hal itu bukan merupakan faktor utama untuk mendapatkan pekerjaan. Faktor yang lebih penting adalah kemampuan lebih dari seorang alumni baik itu keahlian, ketrampilan kemampuan bahasa maupun presentasi. Kemampuan tersebut tidak hanya didapat pada saat kuliah, tetapi seorang lulusan harus aktif untuk meningkatkan kualitasnya. Keaktifan dalam mengikuti pelatihan adalah salah satu bentuk dalam rangka meningkatkan kualitas.

Hubungan antara masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji pertama alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan negatif dan tidak signifikan, karena itu dapat dianalisa bahwa masa tunggu untuk

mendapatkan pekerjaan bagi seorang lulusan Teknik Industri sangatlah tidak berpengaruh terhadap gaji pertama alumni.

Hubungan antara intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran dan mengikuti tes terhadap gaji pertama alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel tersebut hampir sama. Yaitu berhubungan positif tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Dengan hasil tersebut dapat dianalisa bahwa meskipun seorang alumni tersebut sering mengirimkan lamaran dan mengikuti tes, hal itu tidak akan mempengaruhi gaji yang dia dapat.

Meskipun terdapat variabel yang mempunyai hubungan tidak signifikan, tetapi jika kelima variabel yang mempengaruhi gaji pertama alumni diuji secara simultan hal ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan.

5.2 Analisa Model Kedua

Pada model kedua ini yang menjadi variabel bebas adalah masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Hubungan antar variabel pada model ini dapat ditunjukkan pada hubungan parsial antar variabel maupun secara simultan. Hasil penelitian ini dibahas pada bagian berikut.

Hubungan antara IPK dengan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu dapat dianalisa bahwa IPK tidak berpengaruh terhadap berapa lama seorang alumni mendapatkan pekerjaan.

Hubungan antara intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran dan mengikuti tes terhadap gaji pertama alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel tersebut hampir sama. Yaitu berhubungan positif dan signifikan. karena itu setiap peningkatan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran dan mengikuti tes akan diikuti secara linear oleh masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, dan sebaliknya setiap penurunan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran dan mengikuti tes akan diikuti secara linear oleh penurunan masa tenggunya.

Dengan hasil tersebut dapat dianalisa bahwa intensitas seorang alumni dalam mengirim lamaran dan mengikuti tes sangat berpengaruh. Semakin sering alumni tersebut mengikuti tes dan belum lolos, maka masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaannya juga menjadi semakin lama, begitu sebaiknya.

Hubungan antara keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan dengan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu dapat dianalisa bahwa keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan tidak berpengaruh terhadap berapa lama seorang alumni mendapatkan pekerjaan.

Meskipun terdapat variabel yang mempunyai hubungan tidak signifikan, tetapi jika keempat variabel yang mempengaruhi masa tunggu alumni diuji secara simultan hal ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

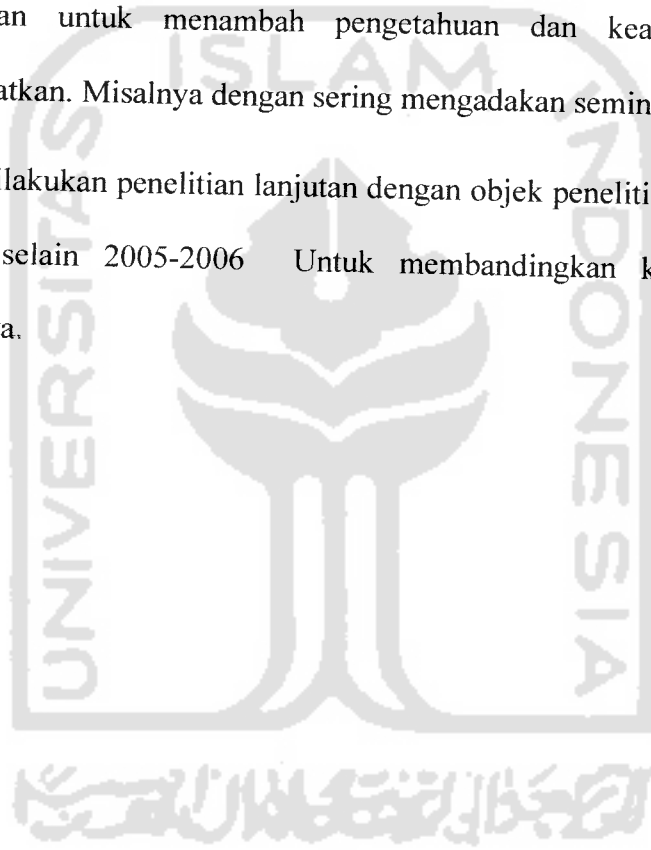
1. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.370.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, dengan korelasi positif sebesar 0.873.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan dan masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan secara simultan.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan, intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran, dan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan secara simultan.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran, dengan korelasi positif sebesar 0.527
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan, dengan korelasi positif sebesar 0.482.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan IPK.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan berapa kali mengikuti test dan mengirimkan lamaran secara simultan.
13. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran, mengikuti test pekerjaan, IPK dan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan secara simultan.

6.2 Saran

Dari hasil temuan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan Jurusan Teknik Industri masih harus ditingkatkan. Walaupun untuk rata-rata IPK lulusan sudah di atas standar, keahlian dan ketrampilan seorang lulusan masih standar. Sehingga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keahlian lulusan perlu ditingkatkan. Misalnya dengan sering mengadakan seminar atau workshop.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian lulusan pada tahun ajaran selain 2005-2006 Untuk membandingkan kualitas lulusan tiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE
- Alhusin, Syahri, Drs. MS . 2002. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. 10 for Windows*. Yogyakarta : J & J Learning
- Fadilla, Avin. 2004. *Model Mahasiswa yang Berdaya Saing*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Schomburg, H. 2003. *Handbook of Tracer Study*. University of Kassel Germany.
- Supranto, J. 1994. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Institut Pertanian Bogor. 2004.
- Laporan Akhir Tracer Study Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 2004

(Suara Karya Online 2007 5 Juni)

LAMPIRAN





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK KIMIA, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK ELEKTRO, DAN TEKNIK MESIN

Kampus : Jalan Kaliurang Km. 14,4 Telp. (0274) 895287, 895007 Facs. (0274) 895007 Ext. 148; Kotak Pos 75 Sleman 55501 Yogyakarta

<http://www.uui.ac.id> atau <http://www.fti-uui.org> e-mail : fti@uui.ac.id

Nomor : 28/KaProdi/20/TI/IV/2007
Hal : Permohonan Informasi Alumni
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara Alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UUI
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UUI yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam program tracer studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidential* yang akan Kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UUI pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berpartisipasi dalam program tracer studi ini. *Jazakumullah khairan katsiira*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 12 April 2007
Kampus Teknik Industri



[Signature]
R. Ghazali Saleh, M.Sc, Ph.D

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UH,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007

Yogyakarta, April 2007

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidenatial* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Identitas

Nama :

Tempat, tanggal lahir :Tanggal.....Bulan.....Tahun.....

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Alamat rumah :

.....

.....Kode Pos.....

Telp : Hp :

Email :

Tahun masuk :Tahun lulus.....

IPK :

Pekerjaan :

Alamat kantor :

.....

.....Kode Pos.....

Telp :Fax :

Email :

Posisi/jabatan sekarang :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda silang(X) pada kotak pilihan jawaban. Pada pernyataan isian, isilah sesuai dengan keadaan Saudara.

1. Beberapa lama waktu yang Saudara butuhkan setelah lulus, untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

- | | |
|--|---|
| ☐ Langsung bekerja | ☐ 6 bulan – 1 tahun |
| ☐ Kurang dari 3 bulan | ☐ 1 – 2 tahun |
| ☐ 3 – 6 bulan | ☐ Lebih dari 2 tahun |
| ☐ Saya telah bekerja ketika masih kuliah, pada semester...../tahun..... | |

2. Jika sampai saat ini belum bekerja, mana diantara kemungkinan di bawah ini, yang sesuai dengan kondisi Saudara :

- ☐ Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll)
- ☐ Sudah melamar tetapi tidak dipanggil
- ☐ Sudah mengikuti tes tetapi tidak lulus
- ☐ Sudah sampai interview tetapi tidak lulus
- ☐ Sudah sampai mengikuti training tetapi tidak lulus
- ☐ Lainnya, sebutkan.....

3. Sudah berapa kalikah anda melaksanakan test pekerjaan

- | | |
|---------------------------------|--|
| ☐ 1 kali | ☐ 11 – 25 |
| ☐ 2 - 5 | ☐ Lebih dari 25 |
| ☐ 6 – 10 | |

4. Sudah berapa kalikah saudara mengajukan/mengirim lamaran pekerjaan :

- | | |
|---------------------------------|--|
| ☐ 1 kali | ☐ 11 – 25 |
| ☐ 2 - 5 | ☐ Lebih dari 25 |
| ☐ 6 – 10 | |

5. Menurut Saudara, apakah yang menyebabkan Saudara lama menunggu pekerjaan:

- | | |
|--|---|
| ☐ Bidang minat tidak sesuai | ☐ Gaji yang ditawarkan |
| ☐ Kemampuan komunikasi | ☐ Kemampuan berbahasa asing |
| ☐ IPK | ☐ Lain-lain, sebutkan: |

6. Dari mana Saudara mendapatkan informasi pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

- | | |
|--|---|
| ☐ Iklan TV | ☐ Keluarga |
| ☐ Iklan Radio | ☐ Alumni |
| ☐ Iklan media cetak | ☐ Pengumuman di kampus |
| ☐ Dosen/karyawan | ☐ Teman |

7. Bagaimana Saudara mendapatkan pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

- | | |
|---|---|
| ☐ Tanpa tes?dengan rekomendasi | ☐ Kompetisi dengan tes/seleksi |
| ☐ Ditugaskan/ikatan dinas | ☐ Ditawari |
| ☐ Inisiatif sendiri | ☐ Lainnya, sebutkan |

8. Jenis pelatihan/kursus apa yang saudara ikuti untuk mendukung dalam penerimaan di tempat kerja.
- | | |
|---------------------------------------|--|
| ☐ Tidak pernah | ☐ Teknologi |
| ☐ Manajemen | ☐ Keuangan |
| ☐ SDM | ☐ Lainnya, sebutkan |
| ☐ Marketing | |
9. Apakah pekerjaan yang saudara tekuni saat ini merupakan pekerjaan yang
- | | |
|----------------------------------|--|
| ☐ Pertama | ☐ Ke empat |
| ☐ Kedua | ☐ Kelima |
| ☐ Ketiga | ☐ Lainnya, sebutkan |
10. Apa yang menyebabkan saudara pindah pekerjaan
- | | |
|--|--|
| ☐ Lingkungan tempat kerja | ☐ Penghasilan tambahan kurang |
| ☐ Gaji tidak memadai | ☐ Promosi kepangkatan tidak ada |
| ☐ Penghargaan kurang | ☐ Lainnya, sebutkan |
11. Apakah tipe instansi/Lembaga tempat Saudara bekerja? Sebutkan jenis secara spesifik !
- | | |
|--|--|
| ☐ Pendidikan, tingkat..... | ☐ Pelayanan/Jasa, sebutkan..... |
| ☐ Penelitian | ☐ Industri, sebutkan |
| ☐ Perdagangan, sebutkan | ☐ Lainnya, sebutkan..... |
12. Organisasi/Instansi tempat Saudara bekerja merupakan organisasi/instansi?
- | | |
|---|--|
| ☐ Pemerintah | ☐ Swasta PMDN |
| ☐ Swasta PMA | ☐ Milik sendiri |
| ☐ TNI | ☐ BUMN |
| ☐ Lainnya, sebutkan..... | |
13. Jika saudara bekerja pada industri manufaktur apa kelompok bidang pekerjaan anda :
- | | |
|------------------------------------|--|
| ☐ Produksi | ☐ Penelitian & Pengembangan |
| ☐ Keuangan | ☐ Pengawasan Kualitas |
| ☐ Pemasaran | ☐ SDM |
| ☐ Lainnya, | |
14. Jika saudara bekerja pada industri jasa apa kelompok bidang pekerjaan anda
- | | |
|------------------------------------|--|
| ☐ Produksi | ☐ Penelitian & Pengembangan |
| ☐ Keuangan | ☐ Pengawasan Kualitas |
| ☐ Pemasaran | ☐ SDM |
| ☐ Lainnya, | |
15. Berapa gaji pertama Saudara saat pertama kali mendapat pekerjaan (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) dalam rupiah per bulan?
- | | |
|---|--|
| ☐ Rp 500.000-1.000.000 | ☐ Rp 2.000.000-2.500.000 |
| ☐ Rp 1.000.000-1.500.000 | ☐ Rp 2.500.000-3.000.000 |
| ☐ Rp 1.500.000-2.000.000 | ☐ Rp lebih dari 3.000.000 |

16. Berapa penghasilan Anda (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) sekarang dalam Rupiah per bulan?
- | | |
|---|--|
| ☐ Rp 500.000-1.000.000 | ☐ Rp 2.000.000-2.500.000 |
| ☐ Rp 1.000.000-1.500.000 | ☐ Rp 2.500.000-3.000.000 |
| ☐ Rp 1.500.000-2.000.000 | ☐ Rp lebih dari 3.000.000 |
17. Berapa jumlah seluruh pekerja (staf dan karyawan) di tempat Saudara bekerja saat ini?
- | | |
|--|--|
| ☐ Bekerja sendiri | ☐ 101 – 1000 |
| ☐ Kurang dari 20 | ☐ Lebih dari 1000 |
| ☐ 21 – 100 | |
18. Berapa jumlah karyawan yang menjadi tanggung jawab (bawahan) Saudara?
- | | |
|--|--|
| ☐ Tidak ada | ☐ 11 – 25 |
| ☐ Kurang dari 5 | ☐ Lebih dari 25 |
| ☐ 6 – 10 | |
19. Pada saat ini posisi anda sebagai :
- | | |
|--|--|
| ☐ CEO | ☐ Kepala seksi |
| ☐ Manajer | ☐ Yang lain _____ |
| ☐ Kepala Bagian | |
20. Sudah berapa lama Saudara menekuni pekerjaan sekarang ini?
- | | |
|--|---|
| ☐ Kurang dari 6 bulan | ☐ 2 – 3 tahun |
| ☐ 1 – 2 tahun | ☐ Lebih dari 3 tahun |
21. Sudah beberapa kali saudara pindah pekerjaan
- | | |
|---------------------------------------|--|
| ☐ Tidak Pernah | ☐ 3 kali |
| ☐ 1 kali | ☐ 4 kali |
| ☐ 2 kali | ☐ lebih dari 4 kali |
22. Pernahkan saudara mengikuti pelatihan atau kursus untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan :
- | | |
|---------------------------------------|--|
| ☐ Tidak Pernah | ☐ 3 kali |
| ☐ 1 kali | ☐ 4 kali |
| ☐ 2 kali | ☐ lebih dari 4 kali |
23. Menurut pendapat Saudara, bagaimana intensi/lembaga tempat Saudara bekerja saat ini menilai kinerja Saudara?
Berilah Tanda (✓) pada kolom
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| Sangat rendah | | | | Sangat tinggi |

24. Menurut Anda, dibandingkan dengan lulusan Jurusan Teknik Industri Universitas lain, maka sebagai alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, Anda....
Berilah Tanda (√) pada kolom

☐	☐	☐	☐	☐
Sangat kurang	kurang	setara	lebih baik	jauh lebih baik

Jika ada kelebihan, dalam hal apa? _____

25. Nilai kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Industri FTI - UII secara umum menurut Anda? SKALA (berilah tanda "X" pada tempat yang sesuai) :

☐	☐	☐	☐	☐
Buruk				Sangat Baik

26. Bagaimana relevansi pendidikan di Program Studi Teknik Industri FTI - UII dengan pekerjaan Saudara saat ini?

() sangat relevan	() relevan
() kurang relevan	() tidak relevan

27. Saran-saran untuk perbaikan Program Studi Teknik Industri FTI - UII Universitas Islam Indonesia

Saran untuk penambahan mata kuliah/progara pelatihan dan lai- lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan, skill maupun pengembangan karakter lulusan sehingga akan membantu bersaing memasuki dunia kerja

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A	37.0000	54.6667	.8381	.6209
B	37.7500	42.2500	.8731	.5684
D	36.7500	49.5833	.9704	.5863
F	36.0000	66.6667	.5657	.6825
H	38.0000	40.6667	.8564	.5683
J	38.5000	60.3333	.8935	.6464
K	37.7500	68.2500	.2002	.7011
M	37.7500	58.2500	.9009	.6354
N	38.2500	64.2500	.4669	.6773
C	36.0000	58.0000	.6442	.6475
E	38.0000	94.0000	-.6823	.8375
G	39.2500	74.2500	-.2514	.7222
I	36.2500	87.5833	-.9021	.7854
L	39.2500	74.2500	-.2514	.7222

Reliability Coefficients

N of Cases = 4.0 N of Items = 14
Alpha = .7047

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A	27.7500	90.9167	.8259	.8992
E	28.5000	73.6667	.9020	.8959
D	27.5000	83.6667	.9839	.8875
F	26.7500	106.2500	.5321	.9176
H	28.7500	70.9167	.9062	.8989
J	29.2500	98.2500	.8649	.9046
K	28.5000	107.6667	.2181	.9265
M	28.5000	95.0000	.9109	.9000
N	29.0000	102.0000	.5171	.9154
C	26.7500	94.9167	.6493	.9087

Reliability Coefficients

N of Cases = 4.0 N of Items = 10
Alpha = .9151

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	N ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.110	1.38303

a. Predictors: (Constant), N

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.733	1	9.733	5.088	.031 ^a
	Residual	61.209	32	1.913		
	Total	70.941	33			

a. Predictors: (Constant), N

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.108	.530		2.093	.044
	N	.404	.179	.370	2.256	.031

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.762	.754	.72689

a. Predictors: (Constant), M

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.033	1	54.033	102.265	.000 ^a
	Residual	16.908	32	.528		
	Total	70.941	33			

a. Predictors: (Constant), M

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.432	.286		-1.508	.141
	M	1.056	.104	.873	10.113	.000

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	A ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.056 ^a	.003	-.029	1.49516

a. Predictors: (Constant), A

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.215	1	.215	.096	.759 ^a
	Residual	69.300	31	2.235		
	Total	69.515	32			

a. Predictors: (Constant), A

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.422	.725		3.339	.002
	A	-.055	.176	-.056	-.310	.759

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	C ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.024	1.48349

a. Predictors: (Constant), C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.518	1	.518	.235	.631 ^a
	Residual	70.424	32	2.201		
	Total	70.941	33			

a. Predictors: (Constant), C

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.734	.947		1.831	.076
	C	.102	.211	.085	.485	.631

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.031	1.48846

a. Predictors: (Constant), D

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	1	.045	.020	.888 ^a
	Residual	70.896	32	2.216		
	Total	70.941	33			

a. Predictors: (Constant), D

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.067	.810		2.551	.016
	D	.030	.214	.025	.142	.888

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	A, M, N	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.794	.66891

a. Predictors: (Constant), A, M, N

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.539	3	18.846	42.121	.000 ^a
	Residual	12.976	29	.447		
	Total	69.515	32			

a. Predictors: (Constant), A, M, N

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.947	.463		-2.045	.050
	N	.254	.088	.235	2.875	.007
	M	1.017	.100	.830	10.182	.000
	A	-.018	.079	-.018	-.223	.825

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D, M, N, A, C	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: J

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.783	.68703

a. Predictors: (Constant), D, M, N, A, C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.771	5	11.354	24.055	.000 ^a
	Residual	12.744	27	.472		
	Total	69.515	32			

a. Predictors: (Constant), D, M, N, A, C

b. Dependent Variable: J

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.209	.611		-1.979	.058
	N	.268	.093	.249	2.884	.008
	M	1.007	.104	.821	9.707	.000
	A	-.043	.094	-.044	-.458	.650
	C	.078	.130	.065	.598	.555
	D	.002	.136	.001	.012	.991

a. Dependent Variable: J

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	C ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.210	1.34586

a. Predictors: (Constant), C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.637	1	18.637	10.289	.003 ^a
	Residual	61.585	34	1.811		
	Total	80.222	35			

a. Predictors: (Constant), C

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.378	.781		1.764	.087
	C	.561	.175	.482	3.208	.003

a. Dependent Variable: A

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.256	1.30553

a. Predictors: (Constant), D

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.273	1	22.273	13.068	.001 ^a
	Residual	57.949	34	1.704		
	Total	80.222	35			

a. Predictors: (Constant), D

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.551	.653		2.373	.023
	D	.636	.176	.527	3.615	.001

a. Dependent Variable: A

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	N ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.022	1.53054

a. Predictors: (Constant), N

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.575	1	.575	.245	.623 ^a
	Residual	79.647	34	2.343		
	Total	80.222	35			

a. Predictors: (Constant), N

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.035	.579		6.966	.000
	N	-.098	.197	-.085	-.495	.623

a. Dependent Variable: A

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.032	1.52610

a. Predictors: (Constant), M

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.044	1	.044	.019	.892 ^a
	Residual	72.199	31	2.329		
	Total	72.242	32			

a. Predictors: (Constant), M

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.926	.624		6.293	.000
	M	-.031	.224	-.025	-.137	.892

a. Dependent Variable: A

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D, C ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.273	1.29060

a. Predictors: (Constant), D, C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.255	2	12.628	7.581	.002 ^a
	Residual	54.967	33	1.666		
	Total	80.222	35			

a. Predictors: (Constant), D, C

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.976	.776		1.258	.217
	C	.289	.216	.248	1.338	.190
	D	.447	.224	.370	1.993	.055

a. Dependent Variable: A

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	N, D, M, C	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: A

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.156	1.38061

a. Predictors: (Constant), N, D, M, C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.872	4	4.718	2.475	.067 ^a
	Residual	53.370	28	1.906		
	Total	72.242	32			

a. Predictors: (Constant), N, D, M, C

b. Dependent Variable: A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.202	1.206		.997	.327
	C	.223	.259	.181	.861	.397
	D	.482	.258	.383	1.870	.072
	M	-.056	.208	-.044	-.267	.791
	N	.023	.187	.021	.121	.904

a. Dependent Variable: A

Correlations

Correlations

		J	N	M	A	D	C
J	Pearson Correlation	1	.370*	.873**	-.056	.025	.085
	Sig. (2-tailed)	.	.031	.000	.759	.888	.631
	N	34	34	34	33	34	34
N	Pearson Correlation	.370*	1	.161	-.085	-.104	-.153
	Sig. (2-tailed)	.031	.	.364	.623	.492	.309
	N	34	46	34	36	46	46
M	Pearson Correlation	.873**	.161	1	-.025	.054	.119
	Sig. (2-tailed)	.000	.364	.	.892	.764	.503
	N	34	34	34	33	34	34
A	Pearson Correlation	-.056	-.085	-.025	1	.527**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.759	.623	.892	.	.001	.003
	N	33	36	33	36	36	36
D	Pearson Correlation	.025	-.104	.054	.527**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.888	.492	.764	.001	.	.000
	N	34	46	34	36	46	46
C	Pearson Correlation	.085	-.153	.119	.482**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.631	.309	.503	.003	.000	.
	N	34	46	34	36	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

PERBAIKAN SKRIPSI YANG DISARANKAN
PADA WAKTU UJIAN PENDADARAN
TANGGAL : 4 Agustus 2007

Dosen Penguji

Tanda Tangan

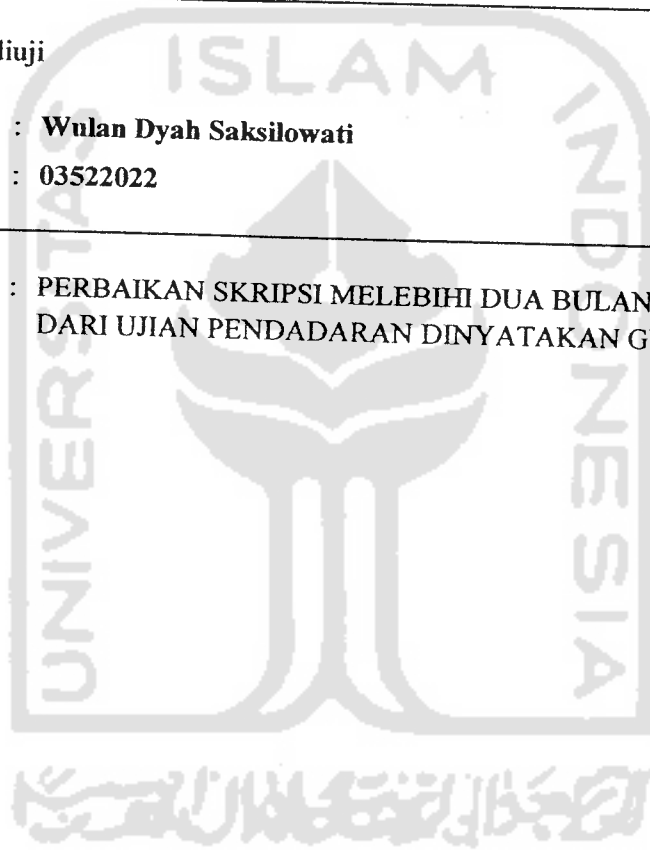
Nama : Ir. R. Chairul Saleh, MSc.Ph.D

Mahasiswa yang diuji

Nama : Wulan Dyah Saksilowati

No. Mahasiswa : 03522022

Saran/Komentar : PERBAIKAN SKRIPSI MELEBIHI DUA BULAN
DARI UJIAN PENDADARAN DINYATAKAN GUGUR





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

PERBAIKAN SKRIPSI YANG DISARANKAN
PADA WAKTU UJIAN PENDADARAN
TANGGAL : 4 Agustus 2007

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Nama : Agus Mansur, ST, M.Eng.Sc

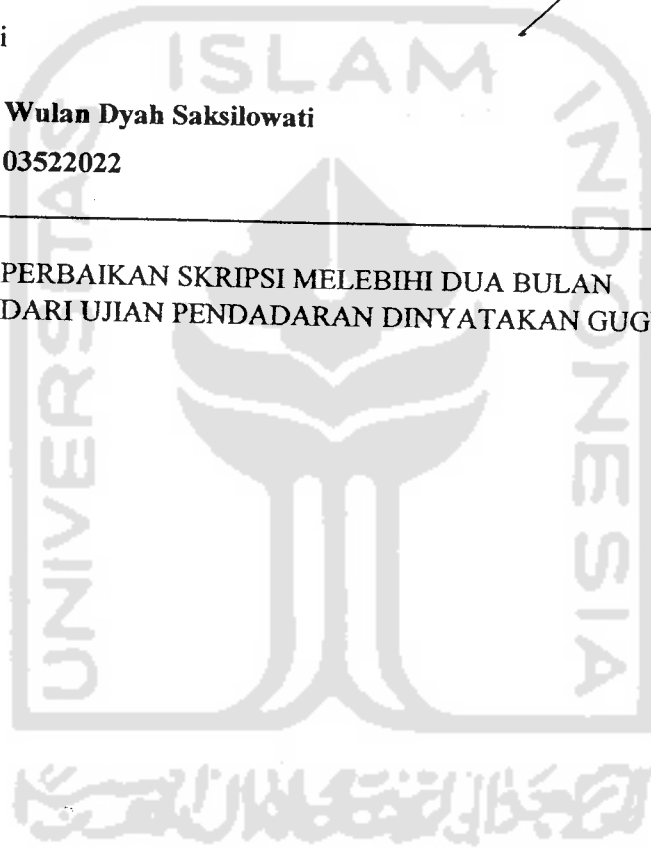
()

Mahasiswa yang diuji

Nama : Wulan Dyah Saksilowati

No. Mahasiswa : 03522022

Saran/Komentar : PERBAIKAN SKRIPSI MELEBIHI DUA BULAN
DARI UJIAN PENDADARAN DINYATAKAN GUGUR





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

PERBAIKAN SKRIPSI YANG DISARANKAN
PADA WAKTU UJIAN PENDADARAN
TANGGAL : 4 Agustus 2007

Dosen Penguji

Nama : Taufik Imawan, ST, MM

Tanda Tangan

Mahasiswa yang diuji

Nama : Wulan Dyah Saksilowati

No. Mahasiswa : 03522022

Saran/Komentar : PERBAIKAN SKRIPSI MELEBIHI DUA BULAN
DARI UJIAN PENDADARAN DINYATAKAN GUGUR

